



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND

PROFESSIONAL COMMUNICATION

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

DEPOK

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul : Penerjemahan Surat Perjanjian Distribusi di PT Retro Daya Engineering dan Dokumen Medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina
- b. Penyusun
1) Nama : Zalfa Khairunnisa
2) NIM : 2108411006
- c. Program Studi : Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- d. Jurusan : Administrasi Niaga
- e. Waktu Pelaksanaan : 2 September–30 November 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : PT Retro Daya Engineering
Ruko Newton Square, Jl. Boulevard Blok U 16, No. 17, Legenda Wisata, Cibubur, Indonesia, 16967

Pembimbing PNJ,

Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, Ulfah Lutfiah
M.M., M. Hum.
NIP. 196104121987032004

Cileungsi, 16 Desember 2024
Pembimbing PKL,

HRD

Mengesahkan,
Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional



Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum.
NIP. 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul : Penerjemahan Dokumen Medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina
- b. Penyusun
3) Nama : Zalfa Khairunnisa
4) NIM : 2108411006
- c. Program Studi : Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- d. Jurusan : Administrasi Niaga
- e. Waktu Pelaksanaan : 2–23 Desember 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : Rumah Sakit Pusat Pertamina
Jl. Kyai Maja No. 43, Kec Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12120

Jakarta, 20 Desember 2024
Pembimbing PNJ, Pembimbing PKL,



Dra. Ina Sukaesih, Dipl. dr. Goretty L. Angelita, MARS
TESOL, M.M., M. Hum.
NIP. 196104121987032004 NIP. 003168

Mengesahkan,
Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional



Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum.
NIP. 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FOREWORD

All praise and gratitude are due to Allah SWT, through whose blessings and grace the author has been able to complete this Internship Report titled “Translation of Distribution Agreements at PT Retro Daya Engineering and Medical Documentation at Rumah Sakit Pusat Pertamina.” This report has been prepared as a requirement to obtain the Bachelor’s Degree from the Politeknik Negeri Jakarta. The author recognizes that completing this report would not have been possible without the support and guidance of many individuals. Therefore, the author wishes to extend sincere gratitude to the following:

1. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum., Head of the English for Business and Professional Communication Study Program and the author’s academic supervisor, for her time, energy, and guidance during the preparation of this report.
2. Ms. Ulfah Lutfiah, HRD and field supervisor at PT Retro Daya Engineering, for granting permission and support during the internship program.
3. Dr. Neny Herawati, MPH, Director of Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), and Dr. Goretti L. Angelita, MARS, field supervisor at RSPP, for their permission and support during the internship program.
4. Fellow colleagues during the internship, who generously shared their time and expertise.
5. The author’s parents and family for their prayers and unwavering support.
6. Close friends for their encouragement and assistance in completing this report.

Lastly, the author prays that Allah SWT rewards all the kindness shown by everyone who has contributed. May this Internship Report serve as a meaningful contribution to the field of translation studies.

Jakarta,

Author



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

APPROVAL PAGE	1
FOREWORD	iii
TABLE OF CONTENTS.....	iv
LIST OF TABLES	vi
TABLE OF FIGURES	vii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Scope of Activity.....	2
1.2.1 PT Retro Daya Engineering	2
1.2.2 Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	3
1.3 Time and Place of Implementation	3
1.3.1 PT Retro Daya Engineering	3
1.3.2 Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	4
1.4 Objectives and Benefits.....	4
1.4.1 Objectives.....	4
1.4.2 Benefits	4
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	5
2.1 Linguistics	5
2.2 Translation Proses. Result, and Translator.....	5
2.2.1 Translation Methods	7
2.2.2 Translation Techniques	10
2.2.3 Translation Ideology	15
2.3 Translation of Legal Texts	17
2.4 Medical Document Translation.....	18
CHAPTER III IMPLEMENTATION RESULTS	20
3.1 Internship Work Unit	20
3.1.1 PT Retro Daya Engineering	20
3.1.2 Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	21
3.2 Description of Internship.....	23
3.2.1 PT Retro Daya Engineering	23



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.2 Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	23
3.3 Description of Translation Process	24
3.3.1 Analysis Stage.....	24
3.3.2 Diversion Stage	26
3.3.3 Reconstruction Stage.....	30
3.4 Description of Translation Analysis Process	32
3.4.1 Translation Accuracy Evaluation.....	33
3.5 Identification of Obstacles Faced.....	35
3.5.1 Task Implementation Constraints	36
3.5.2 How to overcome obstacles	37
CHAPTER IV CLOSING	38
4.1 Conclusion.....	38
4.2 Suggestion.....	39
REFERENCES.....	40
ATTACHMENTS	42
L-1: Internship Certificate	42
L-2: Logbook Internship.....	44
L-3: Company Profile.....	50
L-4: Translation Documents	54

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 1 - Translation Process Analysis Table	26
Table 2 - Literal Diversion Stage Table	27
Table 3 - Amplification Diversion Stage Table	27
Table 4 – Established Equivalent Diversion Stage Table	28
Table 5 – Borrowing Diversion Stage Table	28
Table 6 – Calque Diversion Stage Table	28
Table 7 – Description Diversion Stage Table	29
Table 8 - Adaptation Diversion Stage Table	29
Table 9 – Linguistic Compression Diversion Stage Table	30
Table 10 - Reconstruction Stage Result Table.....	32
Table 11 - Legal Terminology Translation Analysis	34
Table 12 - Translation Analysis of Equivalence of Meaning	34
Table 13 - Translation Analysis of Appropriateness with Context.....	35

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF FIGURES

Figure 1 - Diagram V of Translation Methods (Newmark, 1998)	7
Figure 2 - RSPP Organizational Structure	22





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), which was formerly named Politeknik Universitas Indonesia, changed its name based on the Decree of the Minister of Education and Culture Number 207/O/1998. PNJ participates in implementing the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy which is in line with the program implemented with the campus. PNJ strongly supports this MBKM program with the hope that students can improve soft skills or hard skills in the world of work that are not taught on campus. In addition, the Independent Internship program is carried out outside of lecture activities with full support by Politeknik Negeri Jakarta to 7th semester students and students are given the freedom to choose internship partners that are in line with the specialization of their respective Study Programs, in this case, English for Business and Professional Communication (BISPRO). This internship activity is one of the graduation requirements for students of the D4 - Applied English for Business and Professional Communication program, Department of Commercial Administration, Politeknik Negeri Jakarta. BISPRO encourages its students to conduct internships for a minimum of 16 (sixteen) weeks provided that the internship program are related to translation.

Internship is a program designed to provide students with the opportunity to apply the theoretical knowledge they have learned in the classroom to a real work environment. The main purpose of this activity is to introduce students to the dynamics of the world of work and develop practical skills that are essential in a professional environment. Through the internship program, students can better understand the industry they are interested



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ingain valuable experience that can increase their competitiveness in the job market and build a professional network that can be useful in the future. Overall, internship provides significant benefits to students' academic and professional development, bridges the gap between theory and practice, and prepares them to become competent and work-ready graduates.

The author's first internship site was PT Retro Daya Engineering, a company engaged in engineering and construction, particularly in electricity and energy projects. PT Retro Daya Energi provides services such as electrical, mechanical, and procurement installations for industrial projects, including those in the renewable energy, oil and gas, and infrastructure development sectors. During the internship activity, the author was assigned as an administrator, so it was necessary to request translation tasks to keep practicing and deepening translation skills

The author's second internship site is Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), a state-owned hospital that provides health services ranging from general care to specialist services. RSPP became the first hospital in Indonesia to collaborate with Mayo Clinic, a medical institution from the United States, which aims to improve the standard of international standard health services to the community. During the internship activity, the author was positioned in the Abroad Healthcare Relation division as a translator. The texts translated were news articles and meeting minutes.

1.2 Scope of Activity

1.2.1 PT Retro Daya Engineering

The scope of internship program at PT Retro Daya Engineering includes translating the company website and company regulations. The translation



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

of the website is done from English to Indonesian, while the company regulations are translated from Indonesian to English. The translation of these company regulations will be used by the company with the aim of expanding the company's connections to the international scope. In addition, the author is positioned as an administrator in line with the author's major. In this case, the author is responsible for assisting the company in preparing reports on purchases made by the company.

1.2.2 Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)

The scope of internship program at Pertamina Central Hospital includes

translating medical documents related to the Mayo Clinic, such as:

- a. Translate a news article about breast cancer (EN-IN)
- b. Translate the summary of a meeting discussing HIV/AIDS (EN-IN)
- c. Translate a summary that discusses the relationship of AI to improve leadership efficiency (EN-IN)

1.3 Time and Place of Implementation

1.3.1 PT Retro Daya Engineering

This internship program take place for 13 (thirteen) weeks from September 2 to November 30, 2024 which are carried out every working day, Monday-Friday from 08.00-17.00 WIB. The place of internship program is located at the sales office located at Ruko Newton Square, Jl. Boulevard Blok U 16, No. 17, Legenda Wisata, Cibubur, Indonesia, 16967 and the factory located at Jl. Raya Bojong Klapanunggal, Bogor, West Java, 16710.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3.2 Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)

This internship program take place for 3 (three) weeks from December 2 to December 2024 which are carried out every working day, Monday-Friday from 09.00-16.00 WIB. The place of internship program is located on Jl. Kyai Maja No. 43, Kec Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta, 12120.

1.4 Objectives and Benefits

1.4.1 Objectives

The objectives of this internship activity are as follows:

- a. Fulfill the industrial internship obligation and the curriculum of Semester Credit Units (SKS) in semester 7 (seven) of the English for Business and Professional Communication Study Program;
- b. Gaining real experience in working by directly going to the field;
- c. Learn and apply various effective translation techniques to translate accurately and in accordance with the target language;

1.4.2 Benefits

The benefits obtained from this internship activity are as follows:

- a. Strengthen English language skills, both oral and written, and apply them to translation work.
- b. Develop the writer's abilities, both soft and hard skills, in behavior, speech, and thinking.
- c. Broaden insights related to the world of industry, and health.
- d. Expand relationships with fellow workers.



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

CLOSING

4.1 Conclusion

The process of translating legal documents requires extra attention to accuracy and equivalence of meaning, especially in the translation of legal terms that have specific contexts. Faced with the constraints of different legal systems and the precision of terms, the use of appropriate translation techniques such as adaptation, modulation and explanation is crucial to ensure accurate and comprehensible translations in accordance with the Indonesian legal context. Translating legal texts is not just about transferring words from one language to another, but also involves an in-depth understanding of legal terminology and its application in the target legal system. This internship experience provided valuable insights into the challenges faced in translating legal documents and ways to overcome them.

Based on the internship program at Pertamina Central Hospital (RSPP), it is concluded that the process of translating medical documents requires a deep understanding of medical terminology, context, and culture of the source language (SL) and target language (TL). The application of translation theories, such as Nida and Taber's theory, is very helpful in maintaining the accuracy of meaning, clarity, and readability of the translation. Major obstacles such as technical terms, complex sentence structures, and cultural differences can be overcome through the use of glossaries, proper translation techniques, and consultation of medical references. This internship program provides practical experience in the world of work, especially medical translation, while improving the skills of analysis, application of techniques, and reconstruction of translation results.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Suggestion

Translators should understand the target country's legal system to ensure appropriate terminology is used, use legal glossaries to maintain consistency, and work closely with legal experts to ensure translation accuracy. Utilizing technology such as translation software can improve efficiency and consistency, while the skill of crafting clear and formal legal sentences needs to be continuously practiced. In addition, existing translated legal documents can be used as references to ensure the appropriateness and consistency of the translations.

Prior to the internship, students are advised to deepen their knowledge of medical translation terminology and techniques through additional literature or training. In addition, students can utilize the internship to build a strong professional network, both with mentors and colleagues, to support future career development.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Balzer, D. (2023). *Mayo Clinic expert on future of HIV on World AIDS Day*. Retrieved from 3 Desember 2024, <https://newsnetwork.mayoclinic.org/discussion/mayo-clinic-expert-of-future-of-hiv-on-world-aids-day/>
- Barthes, R. (1957). *Mythologies*. Éditions du Seuil.
- Bassnett, S. (2002). *Translation Studies*. London: Routledge.
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. Oxford University Press.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Hatim, B., & Mason, I. (1997). *The Translator as Communicator*. London: Routledge.
- Hoed, B. H. (2003). *Translation and Ideology: Encounters and Clashes*. London: Routledge.
- House, J. (1977). *A Model for Translation Quality Assessment*. Tübingen: Narr.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Meta, 47(4), 498-512.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Nida, E. A. (1964). *Toward a Science of Translating: With Special Reference to Principles and Procedures Involved in Bible Translating*. Leiden: E.J. Brill.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Brill.
- Siminto. (2013). *Pengantar Linguistik*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara Semarang CV.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. London: Routledge.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Verhaar, J. W. M. (2017). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gadjah Mada University Press.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ATTACHMENTS

L-1: Internship Certificate

1. PT. Retro Daya Engineering





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Rumah Sakit Pusat Pertamina

IHC
Rumah Sakit
Pusat Pertamina

RUMAH SAKIT PUSAT
PERTAMINA
SURAT KETERANGAN
Nomor : 0028A/B42000/PKL/1/2024-S0

Nama : Zalfa Khairunnisa
NIM : 2108411006
Tempat/tgl lahir : Jakarta, 16 Maret 2003
Universitas Asal : Politeknik Negeri Jakarta
Telah Melaksanakan : Praktik Kerja Lapangan
Meliputi : Penerjemahan Dokumen terkait Mayo Clinic
Diselenggarakan di : Abroad Healthcare Relation
Tanggal Pelaksanaan : 02 – 20 Desember 2024

Jakarta, 19 Desember 2024
RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA
Head of Talent Development & Competence,



Iwanta, S.Kep., Ners.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-2: Logbook Internship

1. PT Retro Daya Engineering



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)

- | | | |
|-----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Zalfa Khairunnisa |
| 2. NIM | : | 2108411006 |
| 3. Periode PKL | : | 02 September—30 November 2024 |
| 4. Nama Perusahaan/Industri | : | PT Retro Daya Engineering |
| 5. Alamat | : | Ruko Newton Square, Jl. Boulevard Blok U 16, No. 17, Legenda Wisata, Cibubur, Indonesia, 16967 |
| 6. Nama Penyelia | : | Ulfah Lutfiah |

No.	Hari	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan	Tanda Tangan
1.	Senin	02 September 2024	Input data mutasi kartu fleet bulan 7 ke excel	
2.	Selasa	03 September 2024	Input data mutasi kartu fleet bulan 7 ke excel	
3.	Rabu	04 September 2024	Rekap rekening koran BCA bulan 7	
4.	Kamis	05 September 2024	Rekap rekening koran BCA	
5.	Jumat	06 September 2024	Rekap rekening koran BCA	
6.	Sabtu	07 September 2024	Hari libur	
7.	Minggu	08 September 2024	Hari libur	
8.	Senin	09 September 2024	Rekap rekening koran BCA	
9.	Selasa	10 September 2024	Rekap rekening koran BCA & dokumen perusahaan	
10.	Rabu	11 September 2024	Rekap dokumen tender PLN & dokumen pajak	
11.	Kamis	12 September 2024	Rekap dokumen finance, data SIINAS, dan format PO	
12.	Jumat	13 September 2024	Rekap invoice PO	
13.	Sabtu	14 September 2024	Hari libur	
14.	Minggu	15 September 2024	Hari libur	
15.	Senin	16 September 2024	Maulid Nabi Muhammad SAW	
16.	Selasa	17 September 2024	Rekap invoice PO	
17.	Rabu	18 September 2024	Membuat formulir barang/jasa & packing list	
18.	Kamis	19 September 2024	Menerjemahkan website perusahaan retrodayaengineering.com (EN—IN)	
19.	Jumat	20 September 2024	Menerjemahkan website perusahaan dan dokumen peraturan perusahaan PT Retro	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Daya Engineering (IN—EN)	
20.	Sabtu	21 September 2024	Hari libur	
21.	Minggu	22 September 2024	Hari libur	
22.	Senin	23 September 2024	Menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan PT Retro Daya Engineering (IN—EN)	
23.	Selasa	24 September 2024	Menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan PT Retro Daya Engineering (IN—EN)	
24.	Rabu	25 September 2024	Menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan PT Retro Daya Engineering (IN—EN)	
25.	Kamis	26 September 2024	Menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan PT Retro Daya Engineering (IN—EN)	
26.	Jumat	27 September 2024	Menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan PT Retro Daya Engineering (IN—EN)	
27.	Sabtu	28 September 2024	Hari libur	
28.	Minggu	29 September 2024	Hari libur	
29.	Senin	30 September 2024	Menerjemahkan dokumen peraturan perusahaan PT Retro Daya Engineering (IN—EN)	
30.	Selasa	01 Oktober 2024	Rekap invoice PO & input data mutasi kartu fleet bulan 09/2024	
31.	Rabu	02 Oktober 2024	Input data mutasi kartu fleet bulan 09/2024 & rekap rekening koran BCA bulan 09/2024	
32.	Kamis	03 Oktober 2024	Rekap invoice PO bulan Juli s.d. Desember 2023	
33.	Jumat	04 Oktober 2024	Rekap invoice PO bulan Juli s.d. Desember 2023	
34.	Sabtu	05 Oktober 2024	Hari libur	
35.	Minggu	06 Oktober 2024	Hari libur	
36.	Senin	07 Oktober 2024	Rekap invoice PO bulan Juli s.d. Desember 2023	
37.	Selasa	08 Oktober 2024	Rekap invoice PO bulan Juli s.d. Desember 2023	
38.	Rabu	09 Oktober 2024	Rekap invoice PO bulan Juli s.d. Desember 2023	
39.	Kamis	10 Oktober 2024	Rekap invoice PO bulan Juli s.d. Desember 2023	
40.	Jumat	11 Oktober 2024	Rekap invoice PO projek Geodiva & membuat voucher PO	
41.	Sabtu	12 Oktober 2024	Hari libur	
42.	Minggu	13 Oktober 2024	Hari libur	
43.	Senin	14 Oktober 2024	Rekap invoice PO	
44.	Selasa	15 Oktober 2024	Rekap invoice PO & belanja snacks keperluan pengajian kantor Cileungsi	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

45.	Rabu	16 Oktober 2024	Rekap invoice PO & packing goodie bags untuk pengajian kantor Cileungsi	
46.	Kamis	17 Oktober 2024	Rekap invoice PO	
47.	Jumat	18 Oktober 2024	Rekap invoice PO & acara pengajian di kantor Cileungsi	
48.	Sabtu	19 Oktober 2024	Hari libur	
49.	Minggu	20 Oktober 2024	Hari libur	
50.	Senin	21 Oktober 2024	Input faktur belanja ke list PO	
51.	Selasa	22 Oktober 2024	Merapihkan invoice PO ke bantex	
52.	Rabu	23 Oktober 2024	Rekap invoice PO	
53.	Kamis	24 Oktober 2024	Rekap invoice PO & visit PLN Muara Tawar untuk mengambil dan mengirim dokumen	
54.	Jumat	25 Oktober 2024	Rekap invoice PO & visit PLN Gatot Subroto untuk mengirim dokumen	
55.	Sabtu	26 Oktober 2024	Hari libur	
56.	Minggu	27 Oktober 2024	Hari libur	
57.	Senin	28 Oktober 2024	Rekap invoice PO	
58.	Selasa	29 Oktober 2024	Rekap invoice PO	
59.	Rabu	30 Oktober 2024	Rekap invoice PO	
60.	Kamis	31 Oktober 2024	Rekap invoice PO & dokumen pajak	
61.	Jumat	01 November 2024	Merapihkan dokumen bantex	
62.	Sabtu	02 November 2024	Hari libur	
63.	Minggu	03 November 2024	Hari libur	
64.	Senin	04 November 2024	Merapihkan dokumen bantex	
65.	Selasa	05 November 2024	Merapihkan dokumen bantex	
66.	Rabu	06 November 2024	Merapihkan dokumen bantex & menyusun laporan PKL	
67.	Kamis	07 November 2024	Merapihkan dokumen bantex & menyusun laporan PKL	
68.	Jumat	08 November 2024	Izin bimbingan ke kampus	
69.	Sabtu	09 November 2024	Hari libur	
70.	Minggu	10 November 2024	Hari libur	
71.	Senin	11 November 2024	Merapihkan dokumen bantex	
72.	Selasa	12 November 2024	Merapihkan dokumen bantex	
73.	Rabu	13 November 2024	Menyusun laporan PKL	
74.	Kamis	14 November 2024	Rekap invoice PO	
75.	Jumat	15 November 2024	Izin	
76.	Sabtu	16 November 2024	Hari libur	
77.	Minggu	17 November 2024	Hari libur	
78.	Senin	18 November 2024	Menyusun laporan PKL	
79.	Selasa	19 November 2024	Menyusun laporan PKL	
80.	Rabu	20 November 2024	Menyusun laporan PKL	
81.	Kamis	21 November 2024	Rekap pengeluaran konsumsi	
82.	Jumat	22 November 2024	Rekap dinas luar kantor & membuat sertifikat	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

83.	Sabtu	23 November 2024	Hari libur	
84.	Minggu	24 November 2024	Hari libur	
85.	Senin	25 November 2024	Menyusun laporan PKL	
86.	Selasa	26 November 2024	Rekap dokumen sales & membuat form time-sheet driver	
87.	Rabu	27 November 2024	Cuti bersama Pilkada 2024	
88.	Kamis	28 November 2024	Membuat form jadwal service kendaraan	
89.	Jumat	29 November 2024	Menyusun laporan PKL	
90.	Sabtu	30 November 2024	Hari libur	

Cileungsi,

Supervisor Perusahaan,

PT. RETRO DAYA ENGINEERING

(Ulfah Lutfiah)
HRD



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Rumah Sakit Pusat Pertamina



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)

- | | | |
|-----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Zalfa Khairunnisa |
| 2. NIM | : | 2108411006 |
| 3. Periode PKL | : | 02–23 Desember 2024 |
| 4. Nama Perusahaan/Industri | : | Rumah Sakit Pusat Pertamina |
| 5. Alamat | : | Jl. Kyai Maja No. 43, Kec Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12120 |
| 6. Nama Penyelia | : | dr. Gorety Lusya Angelita, MARS |

No.	Hari	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan	Tanda Tangan
1.	Selasa	03 Desember 2024	Menerjemahkan artikel berita dari website Mayo Clinic berjudul <i>Mayo Clinic Expert of Future of HIV on World Aids Day</i>	
2.	Rabu	04 Desember 2024	Menerjemahkan dokumen rangkuman berjudul <i>Nursing Professional Development Affinity Group Meeting Summary</i>	
3.	Kamis	05 Desember 2024	Menyusun laporan PKL	
4.	Jumat	06 Desember 2024	Menerjemahkan dokumen rangkuman berjudul <i>How to Use AI to Improve Your Leadership Efficiency Bolus</i>	
5.	Sabtu	07 Desember 2024	Hari libur	
6.	Minggu	08 Desember 2024	Hari libur	
7.	Senin	09 Desember 2024	Menyusun laporan PKL	
8.	Selasa	10 Desember 2024	Menerjemahkan dokumen berjudul <i>Discharge Summary and Other Discharge Information Policy</i>	
9.	Rabu	11 Desember 2024	Menerjemahkan dokumen berjudul <i>Plan Do Study Act (PDSA) Application Guide</i>	
10.	Kamis	12 Desember 2024	Menerjemahkan dokumen berjudul <i>RN Staff Clinical Educator (RNCE) Job Description</i>	
11.	Jumat	13 Desember 2024	Izin bimbingan ke Kampus	
12.	Sabtu	14 Desember 2024	Hari libur	
13.	Minggu	15 Desember 2024	Hari libur	
14.	Senin	16 Desember 2024	Menerjemahkan dokumen berjudul <i>Get Screened for Breast Cancer!</i>	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

15.	Selasa	17 Desember 2024	Melanjutkan tugas penerjemahan dokumen berjudul <i>Get Screened for Breast Cancer!</i>	
16.	Rabu	18 Desember 2024	Menyusun laporan PKL	
17.	Kamis	19 Desember 2024	Menyusun laporan PKL	
18.	Jumat	20 Desember 2024	Mengumpulkan laporan PKL	

20 Desember 2024
Jakarta,

Pembimbing Perusahaan/Industri,



(dr. Gorety Lusya Angelita, MARS)
NIP. 003168



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-3: Company Profile

1. PT Retro Daya Engineering



PT Retro Daya Engineering, didirikan pada tahun 2016, adalah perusahaan solusi kelistrikan yang berfokus pada peningkatan keselamatan, keandalan daya, dan efisiensi energi melalui teknologi inovatif. Sebagai *panel builder* berlisensi, PT Retro Daya Engineering menawarkan berbagai produk dan layanan, termasuk switchgear tegangan rendah dan menengah, konstruksi mekanikal dan elektrikal, teknologi damper, serta layanan rekayasa solusi. Perusahaan ini berlokasi di Green Sedayu Biz Park Daan Mogot KM. 15 No. 78, Kalideres, Jakarta Barat 1180, dengan fasilitas pabrik di Laksana Business Park Blok D No. 21, Jl. Raya Kali Baru, Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

a. Visi

Penyedia Jasa Kontraktor, Integrator Sistem & Pembangun Panel yang handal yang mendukung Klien Kami untuk mencapai tujuan mereka

b. Misi

Menyediakan layanan, produk, suku cadang, dan aksesibilitas terbaik untuk Bangunan Komersial, Infrastruktur Transportasi, Utilitas, Pertambangan, Industri Minyak & Gas, Pusat Data, dan Energi Alternatif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Rumah Sakit Pusat Pertamina



Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) merupakan rumah sakit terbesar dari 16 rumah sakit yang dikelola oleh PT Pertamina Bina Medika. Terletak di kawasan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, RSPP berdiri diatas lahan seluas 31.420 M² dengan area bangunan berukuran 27.795 M². Gelar juara *runner-up* Lomba Green Hospital Tingkat Nasional diraih RSPP pada tahun 2018 sekaligus apresiasi Properda - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Tingkat Daerah dari Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta di tahun yang sama.

Diresmikan tanggal 6 Januari 1972, sampai saat ini RSPP telah melakukan beberapa kali peremajaan bangunan yang mengutamakan prinsip Patient Safety untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pelanggannya. RSPP mengelola 360 bed rawat inap dan lebih dari 20 Poliklinik serta pelayanan IGD 24 jam dengan dukungan tenaga medis, perawat dan penunjang medis yang profesional dan terlatih. Pelayanan medis dan non-medis yang disediakan RSPP kepada pelanggan menggunakan standar pelayanan sesuai Akreditasi KARS dengan predikat paripurna.

Peralatan diagnostik sesuai perkembangan teknologi terkini juga tersedia di RSPP, antara lain: Linac Radioterapi & CT Simulator, Gamma camera, Mamografi, MRI 3 Tesla, CT MS 128, Laser Lithotripsi, ESWT, Dental 3D Panoramic dan diagnostik Laboratorium yang akurat. Tidak hanya menyediakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif, RS Pusat Pertamina juga memiliki layanan Medical Check Up dengan konsep "One Stop Service" dimana seluruh layanan ada didalam satu ruangan. Layanan ini sebagai bentuk upaya kami dalam meningkatkan program preventif baik untuk perorangan maupun untuk perusahaan atau korporasi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RSPP siap melayani pelanggan secara komprehensif dengan layanan unggulan atau center of excellence antara lain Cardioneurovascular center, Burn Center, Minimal Invasive Surgery, Klinik Geriatric dan External Hospital Care.

Sebagai RS Kepresidenan, RSPP terus melakukan continues improvement mengikuti perkembangan teknologi digital berupa registrasi mobile dalam upaya memberikan pelayanan terbaik bagi semua lapisan masyarakat, termasuk menjalankan fungsi edukasi melalui media cetak, Instagram dan Facebook RS Pusat Pertamina.

Adapun visi, misi, dan nilai utama dari RSPP.

Visi

Menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik dengan memprioritaskan kebutuhan pasien dan keluarga.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Misi

Memberikan layanan kesehatan berbasis *Value Based Core* yang didukung teknologi, edukasi, dan riset sehingga dapat memberikan pengalaman terbaik bagi pasien.

Nilai Utama (*Core Values*)

RSPP berada di bawah naungan PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC) yang berpegang pada nilai utama AKHLAK, yaitu:

- a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapasitas.
- c. Harmonis
Saling peduli dan saling menghargai perbedaan.
- d. Loyal
Beredikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- e. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan.
- f. Kolaboratif
Membangun semangat kerja yang sinergis.

Berikut adalah susunan manajemen Rumah Sakit Pusat Pertamina:

Director RSPP	:	dr. Neny Herawati, MKKK
Vice Director Medical Services RSPP	:	dr. Dody Alamsyah Siregar, MPH
Vice Director Medical Support RSPP	:	dr. Syafik Ahmad, MPH
Vice Director Human Capital & General Affairs RSPP	:	Dr. Achbi Yahya, S.Kep, Ners., MH.Kes
Vice Director Nursing RSPP	:	Sudarma, S.Kep, Ners
Vice Director Finance RSPP	:	Wibowo, SE, Ak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-4: Translation Documents

1. (RDE) Website Perusahaan #1

ABOUT US PAGE

About Us Retro Daya Engieering

PT. Retro Daya Engineering

We, PT. RETRO DAYA ENGINEERING, as a lisenced Panel Builder deliver Electrical Solutions with innovative technologies that improve safety, power reliability, efficiency, and make the places we live and work more comfortable.

We provide integrated solution to help customers manage the power needed in all its forms, more practical and accessible for Commercial Buildings, Transportation Infrastructure, Utility, Mining, Oil & Gas Industrial, Data Centers, and alternative Energy.

we make what matters work to improve the quality of life and environment.

Our Products Supply as follows:

- Low Voltage Switchgear
- Medium Voltage Switchgear
- LV MV Customized (Design)
- MV Soft stater (Solcon)
- Busduct
- Substation Automation System/ Scada system (SAS)
- E-house System
- Upgrade, Retrofit

Tentang kami Retro Daya Engieering

PT. Retro Daya Engineering

Kami, PT. RETRO DAYA ENGINEERING, sebagai Perusahaan Panel yang berlisensi memberikan Layanan Listrik dengan teknologi inovatif yang meningkatkan keamanan, keandalan daya, efisiensi, dan membuat tempat kita tinggal dan bekerja lebih nyaman.

Kami menyediakan layanan terpadu untuk membantu pelanggan mengelola daya yang dibutuhkan dalam segala bentuk, dengan lebih praktis dan mudah diakses untuk Bangunan Komersial, Infrastruktur Transportasi, Utilities, Pertambangan, Industri Minyak & Gas, Pusat Data, dan Energi alternatif.

kami berupaya keras untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Produk yang kami tawarkan adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-------------------|
| • Switchgear | Tegangan Rendah |
| • Switchgear | Tegangan Menengah |
| • LV MV Khusus (Desain) | |
| • MV Soft stater (Solcon) | |
| • Busduct | |
| • Sistem Otomasi Gardu Induk / Sistem Scada (SAS) | |
| • Sistem E-House | |
| • Upgrade, Retrofit | |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- Service Solutions (Testing & Commissioning)

- Solusi Layanan (Pengujian & Komisioning)

OUR VISSION

As the reliable Contracting, System Integrator & Panel Builder that support Our Client Achieving their goals

OUR MISSION

To Provide best quality result, product, Spare parts and Accessible for Commercial Building, Transportation Infrastructure, Utility, Mining, Oil & Gas Industrial, Data Centers and Alternative Energy.

OUR VALUE

Our Values are the foundation of everything we do and every action that we take. They inform how we act and the decisions we make, and they guide how we work with clients, stakeholders and each other

**Here We Are
Recognition Certification**

VISI KAMI

Penyedia Jasa Kontraktor, Integrator Sistem & Pembangun Panel yang handal yang mendukung Klien Kami untuk mencapai tujuan mereka

MISI KAMI

Menyediakan layanan, produk, suku cadang, dan aksesibilitas terbaik untuk Bangunan Komersial, Infrastruktur Transportasi, Utilitas, Pertambangan, Industri Minyak & Gas, Pusat Data, dan Energi Alternatif.

NILAI KAMI

Nilai-nilai kami adalah dasar dari segala sesuatu yang kami lakukan dan setiap tindakan yang kami ambil. Nilai-nilai ini menginformasikan cara kami bertindak dan keputusan yang kami ambil, serta memandu cara kami bekerja dengan klien, pemangku kepentingan, dan satu sama lain

**Inilah kami
Sertifikat Pengakuan**

Layanan Tambahan

PT Retro juga memberikan layanan pendukung seperti:

1. Project management services for specific electrical distribution designs
 2. Maintenance and repair services for electrical power distribution devices
 3. Custom manufacturing services for electrical power distribution devices
1. Layanan manajemen proyek untuk desain distribusi listrik tertentu
 2. Layanan pemeliharaan dan perbaikan perangkat distribusi tenaga listrik
 3. Jasa pembuatan khusus untuk perangkat distribusi tenaga listrik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Technical consultations services related to electrical power distribution engineering
4. Jasa konsultasi teknis yang berkaitan dengan teknik distribusi tenaga listrik

Contact Us

Hubungi kami

2. (RDE) Website Perusahaan #2

HOME PAGE

Excellent Manufacturer and Services Solutions

We Are Retro Daya Engineering Company

Low Voltage & Medium Voltage Switchgear
Mechanical & Electrical Construction

About Us

PT. Retro Daya Engineering is a company for supply:

- Mechanical and Electrical Engineering
- Panel Builder for Medium Voltage, Low Voltage Switchgear
- Panel Builder Relay Control Panel (RCP)
- Training Services
- Solution and Services (Retrofit, System Integrator, Testing, Commissioning, maintenance, Long Term Service Agreement/LTSA)

Technically, PT Retro Daya Engineering is organized according to process flow, i.e. All function (project management, engineering, logistic) which required for the realization

Here We Are Our Products

Solusi Manufaktur dan Layanan Terbaik

Kami, PT Retro Daya Engineering

Low Voltage & Medium Voltage Switchgear
Mechanical & Electrical Construction

Tentang Kami

PT Retro Daya Engineering merupakan Perusahaan yang menyediakan:

- *Mechanical and Electrical Engineering*
- Pembangun Panel untuk *Medium Voltage, Low Voltage Switchgear*
- Pembangun Panel untuk *Relay Control Panel (RCP)*
- Layanan Pelatihan
- Solusi dan Layanan (*Retrofit, System Integrator, Testing, Commissioning, maintenance, Long Term Service Agreement/LTSA*)

Secara teknis, PT Retro Daya Engineering bekerja sesuai dengan arus produksi, yaitu keseluruhan fungsi (manajemen proyek, teknik, logistic) yang diperlukan untuk pelaksanaan suatu proyek

Inilah Kami Produk Kami



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Retro has very strong technical team and always ready to serve customer with technical support.

Here We Are Our Services

Retro has very strong technical team and always ready to serve customer with technical support.

Here We Are Our Training

Retro has very strong technical team and always ready to serve customer with technical support.

Here We Are Our Project

Retro has very strong technical team and always ready to serve customer with technical support.

PT Retro memiliki tim teknisi yang sangat kompeten dan selalu siap melayani pelanggan dengan dukungan teknis.

Inilah Kami Layanan Kami

PT Retro memiliki tim teknisi yang sangat kompeten dan selalu siap melayani pelanggan dengan dukungan teknis.

Inilah Kami Layanan Pelatihan Kami

PT Retro memiliki tim teknisi yang sangat kompeten dan selalu siap melayani pelanggan dengan dukungan teknis.

Inilah Kami Proyek Kami

PT Retro memiliki tim teknisi yang sangat kompeten dan selalu siap melayani pelanggan dengan dukungan teknis.

• PT Pembangkitan Jawa Barat Paiton

Retrofit MV Switchgear –
Vacum Circuit Breaker
7.2kV

• PT Jawa Power, Paiton Unit 5&6

Regular Maintenance LV
MV and HV Switchgear

• PT Pembangkitan Jawa Barat, UBJOM Pacitan

Retrofit Vacuum Contactor
and Vacuum Circuit Breaker

• PT Pembangkitan Jawa Barat, UP Muara Tawar Unit 5&6

Regular Maintenance for
Electrical, Spare part &
Retrofit Solution.

• PT Indonesia Power UP Surabaya

• PT Pembangkitan Jawa Barat Paiton

Retrofit MV Switchgear –
Vacum Circuit Breaker
7.2kV

• PT Jawa Power, Paiton Unit 5&6

Perawatan Reguler LV, MV,
dan HV Switchgear

• PT Pembangkitan Jawa Barat, UBJOM Pacitan

Retrofit Vacuum Contactor
and Vacuum Circuit Breaker

• PT Pembangkitan Jawa Barat, UP Muara Tawar Unit 5&6

Perawatan Reguler untuk
Solusi Energi Listrik, Spare
part & Retrofit.

• PT Indonesia Power UP Surabaya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- Upgrade and Retrofit LV and MV Switchgear
- **PT Perum Jasa Tirta, Jatiluhur**
Replacement MV Switchgear & Supply Control Relay Panel 150kV

Perbaruan dan *Retrofit LV* dan *MV Switchgear*

- **PT Perum Jasa Tirta, Jatiluhur**
Penggantian *MV Switchgear* & Penyedia Control Relay Panel 150kV

Added Services

Retro also provides the following supporting services:

- Project management services for specific electrical distribution designs
- Maintenance and repair services for electrical power distribution devices
- Custom manufacturing services for electrical power distribution devices
- Technical consultations services related to electrical power distribution engineering

Layanan Lainnya

PT Retro juga menyediakan berbagai layanan yang mendukung sebagai berikut:

- Layanan manajemen proyek untuk desain distribusi listrik yang spesifik
- Layanan pengelolaan dan perbaikan untuk perangkat distribusi daya Listrik
- Layanan manufaktur khusus untuk perangkat distribusi daya Listrik
- Layanan konsultasi teknis yang berkaitan dengan teknik distribusi daya listrik

Here We Are
Our Customers

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
**Inilah Kami
Pelanggan Kami**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3. (RDE) Peraturan Perusahaan

MUKADIMAH

Peraturan Perusahaan merupakan sarana yang sangat penting dalam mewujudkan Hubungan Industrial Pancasila dalam kehidupan sehari-hari karena selain mengatur hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan hubungan industrial, harus pula mencerminkan tujuan bersama perusahaan dan karyawan yang dilandasi oleh kepentingan bersama.

Hubungan perusahaan dan karyawan sangat penting, tidak ada tujuan-tujuan perusahaan yang dapat dicapai tanpa pengabdian karyawannya dan tidak ada perbaikan/kemajuan taraf hidup karyawan tanpa keberhasilan perusahaan.

Karyawan merupakan salah satu unsur utama bagi kelangsungan/kemajuan perusahaan dan sebaliknya kelangsungan kerja karyawan, perkembangan keterampilannya serta kesejahteraan yang menjadi hak karyawan hanya dapat diperoleh melalui keberhasilan perusahaan.

Pengertian pengertian tersebut kiranya sesuai dan selaras dengan jiwa Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta Hubungan Industrial Pancasila dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai upaya untuk mengejawantahkan hal dimaksud di atas maka disusunlah pedoman

PREAMBLE

Company Regulations are a crucial document to achieve Pancasila Industrial Relations in daily life due to not only regulating work relations, working conditions and industrial relations, but also reflecting the common goals of the company and employees based on mutual interests.

The relationship between company and employees is extremely important, the company's goals could be achieved through the dedication of its employees and the employees' standard of living could not be improved without the company's success.

The employees are one of the main factors for the sustainability/improvement of the company, otherwise the employees' longevity, skill development, and welfare which are the rights of the employees could be achieved solely through the company's success.

The above-mentioned definitions are in accordance and in line with the ideology of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, along with Pancasila Industrial Relations and the prevailing laws and regulations.

In order to achieve the abovementioned objectives, the Company has drawn up the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengenai peraturan dan tata tertib kerja, pengupahan, jaminan/bantuan sosial, hubungan kekaryawanan, dan syarat-syarat kerja yang dimuat dalam suatu Peraturan Perusahaan.

guidelines on work rules and regulations, wages, social insurance/assistance, labor relations, and working conditions which are contained in the Company Regulations.

KEPUTUSAN DIREKSI TENTANG PERATURAN PERUSAHAAN

Menimbang bahwa untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, demi terciptanya ketenangan dan kepuasan bagi kedua belah pihak hingga dapat meningkatkan produktifitas, serta mengingat akan wewenang yang ada padanya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maka Direksi dengan ini memutuskan menetapkan Peraturan Perusahaan sebagaimana tercantum di bawah ini.

DECISION OF BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY REGULATIONS

Considering that in order to build a harmonious relationship between the company and its employees, as well as to bring peace and satisfaction for both parties towards improving productivity, and in accordance with the authority granted to it under the Company's Articles of Association, the Board of Directors hereby decides to stipulate the Company's Regulations as set out as follows.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Ruang Lingkup

1. Peraturan Perusahaan ini berlaku untuk seluruh Karyawan (Karyawan/Karyawati) yang bekerja di kantor pusat, cabang, dan kantor atau proyek yang akan diadakan kemudian hari di seluruh wilayah Republik Indonesia.
2. Peraturan Perusahaan ini dimaksudkan sebagai peraturan baku (induk) yang merupakan pegangan baik bagi Perusahaan maupun semua Karyawan dan

CHAPTER I GENERAL PROVISIONS

Article 1 Scope

1. These Company Regulations shall enforce for all Employees (both men/women employees) working in the head office, branches, and offices or project sites that will be conducted in the future in the entire territory of the Republic of Indonesia.
2. These Company Regulations are intended as a standard (master) regulation serving as a guide for both the Company and all Employees and each



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

masing-masing pihak berkewajiban untuk mentaati dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan tanggung jawab.

parties shall comply and implement it as well as possible with responsibility.

3. Rincian ketentuan, peraturan dan petunjuk pelaksanaan atas Peraturan Perusahaan ini akan tertuang didalam ketentuan Perusahaan lainnya dan/atau surat keputusan Direksi, yang merupakan satu kesatuan dengan Peraturan Perusahaan ini sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tujuan dari adanya Peraturan Perusahaan ini untuk mengatur dan menciptakan hubungan kerja, serta syarat-syarat kerja antara Perusahaan dan Karyawan mengenai hak dan kewajibannya, sesuai dengan tata tertib Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai rujukan bagi pihak ketiga dalam memfasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang mungkin terjadi.
3. Details of the provisions, regulations and implementation instructions for these Company Regulations will be stipulated in the Company's other provisions and/or decision of the Board of Directors, which are an integral part of these Company Regulations to the extent that they do not conflict with the prevailing laws and regulations.
4. These Company Regulations shall aim to regulate and provide a good working relationship, as well as working conditions between the Company and its Employees regarding their rights and obligations, in accordance with the Company's rules and regulations, and as a reference for third parties in facilitating the settlement of industrial relations disputes that may occur.

Pasal 2 Definisi dan Istilah

Dalam Peraturan Perusahaan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan:
Adalah perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengadaan alat listrik, yang didirikan berdasarkan akta notaris nomor 11, dibuat di hadapan notaris Hengky Antalis, SH, Mkn.
1. Company:
means a limited liability company engaging in the procurement of electrical equipment, which was established pursuant to notarial deed number 11, drawn up

Article 2 Definitions and Terms

as defined herein:

1. Company:
means a limited liability company engaging in the procurement of electrical equipment, which was established pursuant to notarial deed number 11, drawn up



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2. Direksi:
Terdiri dari Direktur Utama dan para direktur sebagaimana tertuang di dalam akta pendirian Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan bertanggungjawab kepada RUPS.
3. Karyawan:
Adalah tenaga kerja yang diterima dan dipekerjakan di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB II HUBUNGAN KERJA

Pasal 3 Penerimaan Karyawan

1. Penerimaan dan penempatan tugas calon karyawan didasarkan atas kebutuhan operasional Perusahaan dan sesuai dengan rencana kebutuhan tenaga kerja yang sudah disetujui oleh Direktur.
 2. Penerimaan karyawan dilakukan melalui prosedur rekrutmen yang ditetapkan Perusahaan.
 3. Calon Karyawan yang akan diterima harus memenuhi persyaratan administratif dan berhasil melalui proses seleksi penerimaan termasuk pemeriksaan Kesehatan oleh rumah sakit/klinik yang ditunjuk
1. Recruitment and placement of the employee is based on the Company's operational needs and in accordance with the manpower requirement plan approved by the Director.
 2. The recruitment shall be carried out through the recruitment procedure stipulated by the Company.
 3. The prospective employee must have fulfilled the administrative requirements and successfully passed the recruitment selection process including medical examination by the hospital/clinic

before notary Hengky Antalis,
SH, Mkn.

2. Board of Directors:
consists of the President Director and Directors as stated in the Company's deed of establishment shall be appointed and dismissed by the GMS (General Meeting of Shareholders) and shall be responsible to the GMS.
3. Employees:
means workers who are recruited and employed in the Company pursuant to the Decision of Appointment by the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

CHAPTER II WORK RELATIONSHIP

Article 3 Employees Recruitment

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

oleh Perusahaan, serta memenuhi persyaratan usia, pendidikan, keahlian, sesuai dengan persyaratan jabatan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

authorized by the Company, as well as qualified in terms of age, education, skills, in accordance with the position requirements set by the Company.

4. Seorang calon karyawan diterima atas dasar sebuah Perjanjian Kerja, baik untuk jangka Waktu Tertentu ataupun Tidak Tertentu, dan mencakup segala norma-norma dan syarat-syarat kerja yang telah disetujui Bersama oleh karyawan dengan Perusahaan, termasuk penandatanganan Perjanjian Rahasia Perusahaan yang syarat-syaratnya ditetapkan oleh Perusahaan.
4. A prospective employee is recruited under an Employment Agreement, both for a Fixed and Indefinite Period, and comprises all norms and conditions of employment which have been mutually agreed by the employee and the Company, including the execution of the Company Confidential Agreement, the terms of which are determined by the Company.
5. Status calon karyawan termasuk tempat penerimaan baik untuk Karyawan Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja untuk Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) ataupun Karyawan Tidak Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja untuk Waktu tertentu (PKWT) ditetapkan oleh Perusahaan pada waktu penerimaan.
5. The status of the prospective employee including the place of acceptance for both Permanent Employees based on a Work Agreement for Indefinite Time (*Perjanjian Kerja untuk Waktu Tidak Tertentu* ("PKWTT") or Non-Permanent Employees based on a Work Agreement for a Certain Time (*Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu* ("PKWT")) is stipulated by the Company at the time of acceptance.
6. Bagi karyawan yang diterima bekerja sebagai calon Karyawan tetap dengan PKWTT akan menjalani masa percobaan terlebih dahulu, paling lama 3 (tiga) bulan.
6. The employees who are accepted to work as prospective permanent employees with PKWTT will undergo a probationary period first, a maximum of 3 (three) months.
7. Persyaratan umum penerimaan karyawan adalah:
7. General requirements for employee recruitment are as follows:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- a. Warga Negara Indonesia.
- b. Berusia sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) tahun sesuai Akta Kelahiran.
- c. Mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) serta administrasi lainnya yang disyaratkan oleh perusahaan.
- d. Berbadan sehat dan berjiwa sehat, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter
- e. Berkelakuan baik
- f. Lulus tes yang diadakan/disyaratkan oleh perusahaan.
- g. Bersedia menandatangani Surat Penerimaan Karyawan yang dibuat/dikeluarkan oleh perusahaan.
8. Calon karyawan yang terikat perjanjian kerja untuk waktu tidak tertentu yang dapat menyelesaikan masa percobaan dan dinyatakan lulus dapat menjadi karyawan tetap.
8. Prospective employees under an employment agreement for an indefinite period completing the probationary period and being declared accepted shall be appointed as permanent employees.
9. Calon karyawan yang terikat perjanjian kerja untuk waktu tertentu yang telah berakhir masa kerjanya dapat menjadi karyawan tetap jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan perusahaan.
9. Prospective employees under an employment agreement for a certain period whose employment period has expired, may be appointed as permanent employees if they meet the requirements set by the company.
10. Karyawan tetap akan mendapat surat pengangkatan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi
10. Permanent employees will receive a letter of appointment stipulated by a Decision of the Board of Directors.

Pasal 4

Article 4



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Penugasan Karyawan

1. Dalam rangka program pengembangan Karyawan dan/atau perubahan strategi Perusahaan, Perusahaan berwenang menugaskan Karyawan di bagian, cabang, divisi, ataupun Perusahaan Terafiliasi sesuai kebutuhan operasional Perusahaan, lowongan jabatan dan persyaratan/spesifikasi jabantannya maupun kualifikasi Karyawan yang bersangkutan dan syarat-syarat kerjanya harus mengikuti syarat kerja di Perusahaan di mana Karyawan tersebut ditempatkan.
2. Karyawan juga dapat ditugaskan dalam jangka waktu tertentu di luar departemen/cabang/lokasi tempat asal Karyawan tersebut atau ke Perusahaan lain dalam Kelompok Perusahaan Terafiliasi.
3. Karyawan dalam Penugasan Sementara berkewajiban untuk mematuhi, bersedia dan melaksanakan penugasan di tempat yang disebutkan dalam ayat (2) diatas.
4. Hubungan kerja terjadi karena adanya perjanjian kerja antara perusahaan dan pekerja.
5. Perjanjian kerja dibuat secara tertulis

Employees Assignment

1. In connection with the Employee improvement program and/or changes in the Company's strategy, the Company is authorized to assign Employees to any department, branch, division, or Affiliated Company in accordance with the Company's operational needs, position vacancies and the requirements/specifications of the position as well as the qualifications of the concerned Employee and the working conditions must comply with the working conditions in the Company where the Employee is transferred.
2. Employees shall also be assigned for a certain period out of the Employee's home department/branch/location or to another Company of the Group of Affiliated Companies.
3. Employees on Provisional Assignment must comply with, consent to and carry out the assignment in the designated area as set out in paragraph (2) above.
4. Employment relationship is established due to the existence of employment agreement between the company and employees.
5. The employment agreement is made in writing.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pasal 5 Masa Percobaan, Orientasi dan Penilaian

1. Selama menjalani masa percobaan Karyawan diberikan program orientasi atau pengenalan mengenai Perusahaan, cara bekerja dan keselemanat kerja serta apabila diperlukan Karyawan juga akan diberikan Pendidikan teknis mengenai bidang/jeris pekerjaannya.
2. Penilaian selama masa percobaan akan dilakukan oleh atasan langsung dan atasan berikutnya untuk menentukan apakah hubungan kerja dapat dilanjutkan atau tidak.

Apabila memenuhi syarat dan berhasil melampaui masa percobaan dengan baik maka bagian Sumber Daya Manusia akan menerbitkan Surat Pengaktifan/Pengukuhan sebagai Karyawan Tetap.
3. Untuk jabatan/tingkat kepangkatan tertentu akan dilanjutkan dengan masa evaluasi/penilaian selama masa 3 bulan, dengan tidak membantalkan pengangkatan/pengukuhan tersebut pada Ayat 2 diatas.
4. Seorang karyawan yang masih tetap dipekerjakan setelah masa percobaan 3 (tiga) bulan berakhir secara otomatis dianggap sebagai Karyawan Tetap Perusahaan.

Pasal 6

Article 5 Probationary, Orientation, and Assessment Period

1. During the probationary period, Employees are given an orientation or introduction program regarding the Company, how to work, and occupational safety, and if necessary, Employees will also be given technical education regarding their field/category of work.
2. The assessment during the probationary period will be undertaken by the immediate supervisor and the next supervisor to consider whether or not the employment relationship can be continued. If the employee meets the requirements and successfully completes the probationary period, the Human Resources department will issue a Letter of Activation/Inauguration as a Permanent Employee.
3. For certain positions/ranks, an additional evaluation period of three months shall follow, without negating the activation/confirmation as mentioned in paragraph 2 above.
4. An employee who continues to be employed after the three-month probation period automatically becomes a permanent employee of the company.

Article 6



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hubungan Kerja Pasca Purna Bakti (Pensiun)

1. Dalam kondisi Perusahaan membutuhkan Karyawan dengan keahlian khusus namun telah mencapai usia pensiun, maka Karyawan tersebut dapat diminta untuk bekerja kembali dengan status PKWT atau kesepakatan dalam bentuk lain.
2. Kebutuhan untuk memperkerjakan kembali harus disiapkan oleh atasan Karyawan tersebut paling sedikit 3 (tiga) bulan sebelum Karyawan mencapai batas usia pensiun, disampaikan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan.

BAB III PENGGOLONGAN KARYAWAN

Pasal 7 Penggolongan Status Karyawan

Berdasarkan status hubungan kerjanya, Karyawan dikelompokkan dalam:

- a. Karyawan Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT);
- b. Karyawan Tidak Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT);

Pasal 8 Golongan dan Peringkat Karyawan

1. Golongan Karyawan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

Post-Retirement Employment Relationship

1. In cases where the company requires employees with specific skills who have reached retirement age, those employees may be asked to return to work under a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT) or another mutually agreed arrangement.
2. The need to rehire such employees must be prepared by their supervisor at least three months before the employee reaches retirement age and must be submitted to the Board of Directors for approval.

CHAPTER III EMPLOYEE CATEGORIZATION

Article 7

Employee Status Categorization

Based on the employment status, employees are grouped into:

- a. Work Agreement for Indefinite Time;
- b. Non-Permanent Employees based on a Work Agreement for a Certain Time;

Article 8 Employee Categories and Ranks

1. Employee categories are divided into three (3), namely:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Golongan Karyawan pengatur/managerial;
- b. Golongan Karyawan penyelia/supervisory (staff);
- c. Golongan Karyawan non penyelia/non-supervisory (non staff).

- a. Managerial employees;
- b. Supervisory employees (staff);
- c. Non-supervisory employees (non-staff).

2. Peringkat Karyawan dijelaskan secara lebih rinci dalam ketentuan terpisah
2. The ranking system of employees is described in a separate provision

Pasal 9 Kenaikan Peringkat Karyawan (Promosi)

1. Perusahaan akan memberikan kesempatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan untuk kenaikan pangkat dan/atau jabatan lebih tinggi berdasarkan kepada:
 - a. Kebutuhan Organisasi.
 - b. Kompetensi Karyawan,
 - c. Penilaian Kinerja.
 - d. Syarat Administrasi.
1. The company provides opportunities for employees who meet the requirements to be promoted to a higher rank or position based on:
 - a. Organizational needs;
 - b. Employee competency;
 - c. Performance appraisal;
 - d. Administrative requirements.
2. Promosi pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan setiap awal dan/atau pertengahan tahun berdasarkan kebutuhan operasional Perusahaan, maupun kelompok Perusahaan Terafiliasi
2. Promotions shall be granted at the beginning and/or in the middle of each year based on the operational needs of the Company, as well as the Group of Affiliated Companies.
3. Ketentuan tentang promosi diatur dalam ketentuan tersendiri sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Promotion provisions are regulated in separate provisions pursuant to the company policies.

Pasal 10 Evaluasi dan Penilaian Kinerja

1. Untuk membantu karyawan dalam meningkatkan prestasi kerja, atasan langsung secara
1. To assist employees in improving their work performance, direct supervisors

Article 9 Employee Promotion

1. The company provides opportunities for employees who meet the requirements to be promoted to a higher rank or position based on:
 - a. Organizational needs;
 - b. Employee competency;
 - c. Performance appraisal;
 - d. Administrative requirements.
2. Promotions shall be granted at the beginning and/or in the middle of each year based on the operational needs of the Company, as well as the Group of Affiliated Companies.
3. Promotion provisions are regulated in separate provisions pursuant to the company policies.

Article 10 Performance Evaluation and Appraisal



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

berkala menilai prestasi kerja karyawan menurut ketentuan Perusahaan Penilaian Kinerja yaitu penilaian terhadap hasil prestasi kerja karyawan dalam jangka waktu tertentu dan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

periodically assess employee performance according to the company's performance appraisal standards. Performance appraisal evaluates the results of employees' work performance over a certain period, conducted at least once a year.

2. Hasil penilaian kinerja harus didokumentasikan serta disimpan di bagian Sumber Daya Manusia.
2. The result of performance appraisal must be documented and stored in the Human Resources Department.
3. Terhadap kesalahan atau kegagalan Karyawan memenuhi tuntutan tanggung jawab atau pencapaian kinerja tertentu, Perusahaan juga dapat melakukan pemindahan lokasi tugas (mutasi) ataupun penurunan jabatan/tugas dan tanggung jawab (demosi) untuk lebih disesuaikan dengan kemampuan kerja Karyawan yang bersangkutan sehingga memungkinkan mencapai kinerja yang sepadan.
3. In the event that any mistake or failure of the Employee to comply with the demands of certain responsibilities or performance achievements, the Company shall assign a relocation of duties (transfer) or demotion of position/duties and responsibilities (demotion) to align with the Employee's work capabilities to achieve commensurate performance.

BAB IV HAK KARYAWAN DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

Pasal 11 Hak Karyawan

1. Setiap karyawan berhak mendapatkan tugas dan pekerjaan sesuai dengan posisinya yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi
2. Setiap karyawan berhak atas imbalan berupa gaji, tunjangan

CHAPTER IV EMPLOYEES' RIGHTS AND OBLIGATIONS

Article 11 Employees' Rights

1. Each employee is entitled to perform duties and work in accordance with his/her position as set out in the Decision of Board of Directors.
2. Each employee is entitled to receive compensation in the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

dan pendapatan lain yang ditetapkan sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya.

form of salaries, allowances, and other income as determined in accordance with their work and responsibilities.

3. Setiap karyawan berhak atas waktu dan hari istirahat kerja serta cuti.
3. Each employee is entitled to take rest time and days off work as well as leave.
4. Setiap karyawan berhak atas penggantian biaya perawatan dan pengobatan atas penyakit yang diderita sesuai peraturan yang berlaku.
4. Each employee is entitled to receive reimbursement for the cost of care and treatment for illnesses suffered in accordance with applicable regulations.
5. Setiap karyawan yang terancam dan atau terkena tindakan hukum oleh yang berwajib dalam rangka menjalankan tugas yang diberikan oleh Perusahaan, berhak memperoleh pembelaan hukum dari Perusahaan atas biaya perusahaan.
5. Each employee who is threatened and or exposed to legal action by the authorities in the context of carrying out the duties assigned by the Company, is entitled to obtain legal defense from the Company at the company's expense.

Pasal 12

Kewajiban Melaksanakan Tugas

1. Melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
1. Each employee must perform their duties and responsibilities with full awareness and responsibility.
2. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan perusahaan.
2. Each employee must work honestly, orderly, carefully, and enthusiastically for the company's interests.
3. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakkan, persatuan dan kesatuan sesama karyawan perusahaan.
3. Each employee must maintain and enhance unity and solidarity among company employees.
4. Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik
4. Each employee must create and maintain a good working atmosphere.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Article 12 Duty Obligations



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

5. Menggunakan dan memelihara barang-barang milik perusahaan dengan sebaik-baiknya.
5. Each employee must responsibly use and take care of the company's property.
6. Membimbing bawahannya dalam melaksanakan tugasnya.
6. Each employee must guide their subordinates in performing their tasks.
7. Menjadi dan memberikan contoh serta teladan yang baik terhadap bawahannya.
7. Each employee must be set a good example and provide leadership to their subordinates.
8. Mendorong bawahannya untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
8. Each employee must encourage their subordinates to improve their work performance
9. Memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan kariernya.
9. Each employee must provide their subordinates with opportunities for career development.

Pasal 13 Tata Tertib Kerja

1. Setiap karyawan wajib memeriksa peralatan kerja masing-masing sebelum mulai bekerja atau akan meninggalkan pekerjaan sehingga benar-benar tidak akan menimbulkan kerusakan atau bahaya yang akan mengganggu pekerjaan.
2. Setiap karyawan wajib memelihara ketertiban dan kebersihan di tempat kerja, serta menjaga dan memelihara kondisi dan keselamatan barang inventaris yang berada di bawah tanggungjawabnya.
3. Setiap karyawan wajib bersikap, berperilaku dan berpakaian yang pantas dan sopan.

Article 13 Work Order

1. Each employee must ensure that their work equipment is in good condition before starting work or leaving work to prevent any damage or hazards that may interfere with their performance.
2. Each employee must preserve order and cleanliness in the workplace, as well as protect and maintain the condition and safety of inventory items under his/her responsibility.
3. Each employee must behave and dress appropriately and respectfully.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Bagi mereka yang bekerja pada bagian tertentu yang karena sifat pekerjaannya memerlukan keseragaman dan atau peralatan perlindungan diri, diharuskan memakai pakaian kerja dan alat pengaman yang telah ditentukan dan disediakan oleh perusahaan.

In the event that the employee is working in a certain area that requires uniform and or personal protective equipment due to the scope of the job, they must wear uniform and safety equipment as designated and provided by the company.

4. Apabila karyawan menemui hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan karyawan dan atau Perusahaan harus segera melaporkan kepada atasannya atau bidang lain yang terkait.
4. Should employees encounter matters that may harm their and or the Company's safety, please immediately report to their respective supervisor or other related areas.

Pasal 14 Pencatatan Kehadiran Kerja

1. Setiap karyawan wajib hadir pada waktu kerja dan mendata kehadirannya dengan alat pencatat waktu (Time Recorder/Fingerscan/Aplikasi Kehadiran/Perangkat yang disediakan) pada saat masuk kerja dan pulang kerja.
2. Pengisian data kehadiran harus dilakukan sendiri oleh karyawan yang bersangkutan. Pengisian data kehadiran oleh orang lain/karyawan lain merupakan tindakan pelanggaran tata tertib kerja dan dapat dikenakan sanksi baik kepada karyawan yang bersangkutan ataupun karyawan yang mencatatkan kehadiran karyawan lain.
3. Karyawan yang datang terlambat merupakan tindakan pelanggaran disiplin kerja.

Article 14 Work Attendance Recording

1. Each employee must be present during working hours and record their attendance using time recording devices (Time Recorder/Finger-scan/Attendance Application/Provided Equipment) upon arriving and leaving work.
2. Each employee must personally record their attendance.
3. Employees who arrive late are in violation of work discipline.

The entry of attendance data by other people/employees is considered a violation of work order and shall be subject to sanctions both to the relevant employee and the employee who records the attendance.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pasal 15 Rahasia Jabatan

1. Karyawan diwajibkan menyimpan semua rahasia yang bersangkutan dengan Perusahaan.
2. Karyawan tidak dibenarkan menyimpan di luar kantor, memperlihatkan kepada pihak ketiga atau membawa keluar catatan ataupun dokumen-dokumen yang bersifat rahasia tanpa ijin khusus dari Direksi.
3. Pada waktu pemutusan hubungan kerja semua surat-surat, catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pekerjaan dan perusahaan harus diserahkan oleh karyawan kepada atasannya.

BAB V LARANGAN BAGI KARYAWAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Pasal 16 Penggunaan Milik Perusahaan

Setiap karyawan dilarang menyalahgunakan, memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan, atau meminjamkan data, fasilitas, barang, dokumen atau surat berharga milik perusahaan.

Setiap karyawan dilarang membawa ke luar lingkungan Perusahaan barang Inventaris tanpa ijin tertulis dari penanggungjawab.

Setiap karyawan dilarang menggunakan barang inventaris untuk kepentingan pribadi maupun

Article 15 Office Confidentiality

1. Employees are required to keep all confidences related to the Company.
2. Employees are prohibited from storing outside the company office, exposing to third parties or bringing out any confidential records or documents without receiving prior authorization from the Board of Directors.
3. Employees shall submit all letters, records or documents relating to their job and the Company to their supervisor at the time of termination of employment.

CHAPTER V EMPLOYEES PROHIBITED ACTS

Article 16 Use of Company Property

Each employee shall be prohibited from misusing, possessing, selling, buying, pawning, or lending data, facilities, goods, documents or securities belonging to the company.

Each employee shall be prohibited from bringing outside the Company's Inventory goods without written permission from the person in charge.

Each employee shall be prohibited from using inventory goods for



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kepentingan lainnya, selain kepentingan Perusahaan.

Yang dimaksud dengan barang inventaris di atas termasuk barang-barang bekas pakai atau barang-barang yang tidak dipergunakan lagi.

Pasal 17 Pencegahan Bahaya Kebakaran

Setiap karyawan tidak boleh merokok di tempat-tempat yang dilarang merokok yang ditentukan oleh Perusahaan.

Setiap karyawan dilarang melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kebakaran di lingkungan Perusahaan.

Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas sehingga menimbulkan kerugian akan dikenakan hukuman pemutusan hubungan kerja, tanpa mengurangi kewajiban untuk membayar segala kerugian berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 18 Larangan Menerima Pemberian

Setiap karyawan dilarang menerima komisi dari pembelian atau jasa untuk kepentingan pribadi.

Setiap karyawan dilarang untuk meminta atau menerima hadiah yang diketahui atau diduga ada hubungannya dengan kedudukan atau jabatan karyawan di Perusahaan atau hadiah tersebut merupakan imbalan langsung maupun tak langsung dari pelaksanaan tugas

personal or other purposes, other than the Company's purpose.

The above-mentioned inventory goods include second-hand or no longer used goods.

Article 17 Fire Hazard Prevention

Each employee is prohibited from smoking in no smoking areas designated by the Company.

Each employee is prohibited from committing acts that may cause a fire in the Company's environment.

Any violation of the aforementioned provisions resulting in losses will be subject to termination of employment, without prejudice to the obligation to pay all losses under applicable laws.

Article 18 Prohibition on Receiving Gifts

Employees are prohibited from accepting commissions from purchases or services for personal gain.

Employees are prohibited from requesting or accepting gifts known or suspected to be related to their position or job at the company, or gifts that serve as direct or indirect compensation for performing company duties.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan

Yang dimaksud hadiah dalam ayat di atas adalah pemberian dalam bentuk uang, barang maupun fasilitas dan lain sebagainya termasuk pemberian potongan harga dan komisi.

Pasal 19 Kerja Rangkap Di Luar Perusahaan

Setiap karyawan dilarang memiliki usaha, menjadi Direksi, Komisaris atau Pimpinan perusahaan lain yang ada kaitan dengan bidang usaha perusahaan dan atau bidang usaha yang dapat menimbulkan conflict of interest, kecuali mendapat ijin tertulis dari Direksi

Setiap karyawan dilarang bekerja rangkap di Instansi/Perusahaan lain kecuali untuk hal-hal yang akan mendapat pertimbangan seperti:

- a. Pengajar atau Dosen tidak tetap.
- b. Menurut penilaian Direksi mempunyai fungsi sosial dan kebudayaan yang dapat mengangkat nama karyawan dan Perusahaan.
- c. Bekerja di Kelompok Perusahaan.

Bagi yang bekerja rangkap seperti butir 2 di atas, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Harus sepengertahan dan ijin tertulis dari Direksi
- b. Penggunaan waktu tidak lebih dari 6 (enam) jam seminggu

The term "gifts" in this context includes money, goods, facilities, discounts, commissions, or any other form of benefit.

Article 19 Outside Employment

Employees are prohibited from owning businesses, serving as directors, commissioners, or managers of other companies that are related to the company's business or may create a conflict of interest unless they have written permission from the Board of Directors.

Employees are prohibited from holding additional jobs at other companies or institutions except under certain conditions, such as:

- a. Serving as a part-time teacher or lecturer.
- b. Social or cultural functions, as determined by the Board of Directors, that benefit the employee and the company's reputation.
- c. Working within a group of companies.

For those holding additional jobs as described above, the following conditions apply:

- a. Written approval from the Board of Directors is required.
- b. The time spent on additional work must not exceed six (6) hours per week.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB VI JABATAN

Pasal 20 Penetapan Jabatan

Direksi menetapkan jabatan-jabatan yang perlu ada, sesuai dengan kebutuhan atau pengembangan Perusahaan yang dituangkan ke dalam struktur organisasi.

Persyaratan dan ruang lingkup setiap jabatan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan usulan atasan bagian terkait.

Direksi menempatkan karyawan dalam suatu jabatan tertentu sesuai dengan kualifikasinya agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan bidang dan kemampuannya.

CHAPTER VI POSITION

Article 20 Position Determination

The Board of Directors shall assign necessary positions, in accordance with the needs or development of the Company as outlined in the organizational structure.

The requirements and scope of each position shall be stipulated by the Board of Directors based on the proposal of the relevant supervisor.

The Board of Directors shall appoint employees to certain positions in accordance with their qualifications, therefore employees will be able to work properly in line with their fields and abilities.

Pasal 21 Perubahan Jabatan

Direksi dapat mengalih tugaskan karyawan setelah berkonsultasi dengan atasan yang bersangkutan dan Bagian Sumber Daya Manusia ke jabatan lain, sesuai dengan prestasi kerjanya dan tersedianya posisi dalam perusahaan.

Article 21 Position Change

The Board of Directors may reassign an employee after consultation with their relevant supervisor and the Human Resources Department to another position, pursuant to their work performance and the availability of positions within the company.

Ada 3 jenis perubahan jabatan yaitu:

Promosi:

Perubahan jabatan ke jenjang yang lebih tinggi, berdasarkan pertimbangan prestasi yang baik dan posisi yang ada.

Mutasi:

Perubahan jabatan pada jenjang yang setara, berdasarkan pertimbangan

The following are the 3 types of position changes:

Promotion:

A position change to a higher level, based on consideration of good performance and available positions.

Transfer:

A position change at an equivalent level, based on consideration of the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kebutuhan organisasi dan kelancaran pekerjaan.

Demosi:

Perubahan jabatan ke jenjang yang lebih rendah, berdasarkan pertimbangan turunnya prestasi dan kondisi kerja karyawan yang bersangkutan.

Pasal 22 Ketentuan Perubahan Jabatan

Promosi, mutasi dan demosi diusulkan oleh atasan karyawan yang bersangkutan dan disetujui oleh Direksi

Dalam usulan dicantumkan dasar pertimbangan mengenai prestasi, & kondisi karyawan maupun kebutuhan dari bagian yang terkait

Apabila usulan disetujui Direksi maka Bagian Sumber Daya Manusia akan menyiapkan administrasi dan menuangkan keputusan tersebut dalam SK Direksi

SK Direksi disampaikan oleh atasan karyawan yang bersangkutan

Karyawan yang dipromosikan atau dimutasikan menjalani masa orientasi selama 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang satu kali dengan waktu orientasi keseluruhan paling lama 6 (enam) bulan.

organizational needs and the workflow.

Demotion:

A position change to a lower level, based on consideration of the employee's poor performance and working conditions.

Article 22 Provisions for Position Change

Promotions, transfers and demotions shall be proposed by the supervisor of the employee concerned and approved by the Board of Directors.

The proposal shall be included in the main consideration regarding the employee's performance and condition as well as the needs of the related department.

In the event that the proposal is approved by the Board of Directors, the Human Resources Department shall form the administration and set out the decision in the Decision of Board of Directors.

The Decision of Board of Directors shall be submitted by the supervisor of the concerned employee.

Employees who are promoted or transferred shall undergo an orientation period of three (3) months and it may be extended once with a maximum total orientation time of six (6) months.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Apabila karyawan gagal menjalani masa orientasi maka akan menempati posisi semula.

In the event that the employee fails to comply with the orientation, they will be reassigned to their original position.

Untuk karyawan yang dipromosikan, selama orientasi mendapatkan gaji yang sama dengan sebelumnya namun tunjangan disesuaikan dengan jabatan baru.

Penyesuaian gaji dilakukan setelah karyawan yang bersangkutan berhasil menjalani masa orientasi.

Those employees being promoted shall receive the same salary during the orientation period, but the allowance shall be adjusted to the new position.

The salary adjustment shall be made after the employee has successfully undergone the orientation period.

BAB VII PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN

Pasal 23 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan yang dianggap perlu oleh Direksi untuk mendapatkan tambahan pengetahuan teori/praktek melalui pendidikan di dalam maupun di luar Perusahaan.

Biaya pendidikan ditanggung oleh Perusahaan

Selama menjalani pendidikan yang ditugaskan oleh perusahaan, karyawan bersangkutan tetap mendapatkan gaji penuh dengan semua fasilitas dan tunjangan yang menjadi haknya

Karyawan yang bersangkutan menandatangani sebuah surat perjanjian yang berisi ketentuan pendidikan.

CHAPTER VII EMPLOYEE SKILLS DEVELOPMENT

Article 23 Improvement of Human Resources Quality

The Company provides the employees to improve their abilities and skills, as deemed necessary by the Board of Directors, in order to obtain additional theoretical/practical knowledge through education within or outside the Company.

The Company shall cover the education tuition fee.

The employee shall receive their full salary along with all the facilities and allowances, which they are entitled, during the education program provided by the Company.

The concerned employee shall execute a letter of agreement containing the terms of education.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB VIII PENGGAJIAN

Pasal 24 Penetapan Gaji

Direksi menetapkan sistem dan peraturan penggajian yang berlaku di Perusahaan dan diatur dalam ketentuan tersendiri.

Kenaikan gaji karyawan ditetapkan oleh Direksi dan dilakukan satu kali setiap awal tahun.

Besar kenaikan gaji merujuk pada laju inflasi, prestasi & kondisi karyawan serta kemampuan perusahaan

Penetapan gaji terendah tidak kurang dari upah minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pasal 25 Komponen Gaji

Komponen gaji karyawan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan jabatan

Tunjangan jabatan diberikan kepada karyawan yang menempati jabatan struktural dalam perusahaan

Pasal 26 Pembayaran Gaji

Gaji karyawan dibayarkan selambatnya pada hari kerja terakhir pada bulan yang bersangkutan.

CHAPTER VIII SALARY

Article 24 Salary Determination

The Board of Directors determines the salary system and regulations applicable in the Company and is regulated in separate provisions.

The employee salary increase is determined by the Board of Directors and given once at the beginning of each year.

The amount of salary increase refers to the rate of inflation, employee achievement and condition as well as the company's ability.

Determination of the lowest salary is not less than the minimum wage set by the Government.

Article 25 Salary Component

The employee salary components consist of main salary and position allowances.

The position allowance shall be granted to employees who hold structural positions in the company.

Article 26 Salary Payment

Employees' salaries shall be paid no later than the concerned employee's last working day of the month.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pasal 27 Gaji Selama Sakit Berkepanjangan

Yang dimaksud dengan gaji selama sakit berkepanjangan adalah gaji yang dibayarkan pada karyawan yang mengalami sakit yang lama dan terus menerus yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

Besarnya pembayaran gaji tersebut berpedoman pada Undang-Undang No.13 tahun 2003 Pasal 93 yang besarnya sebagai berikut:

- untuk 4 (empat) bulan pertama, dibayar 100% (seratus perseratus) dari gaji;
- untuk 4 (empat) bulan kedua, dibayar 75% (tujuh puluh lima perseratus) dari gaji;
- untuk 4 (empat) bulan ketiga, dibayar 50% (lima puluh perseratus) dari gaji;
- untuk 4 (empat) bulan selanjutnya dibayar 25% (dua puluh lima perseratus) dari gaji sebelum pemutusan hubungan kerja dilakukan oleh pengusaha.

BAB IX KESEJAHTERAAN

Pasal 28 Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Perusahaan mengikutisertakan seluruh karyawan ke dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai

Article 27 Salary during Prolonged Illness

Salary during prolonged illness means salary paid to employees who suffer from long-term and continuous illness, as certified by a doctor's note.

The amount of salary during prolonged illness is pursuant to Law No.13 of 2003 Article 93 as follows:

- For the first four (4) months, one hundred percent (100%) of the employee's salary is paid.
- For the second four (4) months, seventy-five percent (75%) of the employee's salary is paid.
- For the third four (4) months, fifty percent (50%) of the employee's salary is paid.

After the fourth four (4) months, twenty-five percent (25%) of the employee's salary is paid, until employment termination by the Company.

CHAPTER IX WELFARE

Article 28 Manpower Social Security Program

The Company shall enroll all employees into the Social Security Agency (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial* ("BPJS") Program



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan Undang-Undang RI No.24 tahun 2011, Peraturan Pemerintah RI No. 44 tahun 2015, Peraturan Pemerintah RI No.45 tahun 2015, dan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2015 yang berlaku.

Apabila terjadi kecelakaan kerja atau kematian yang dialami karyawan, maka segala sesuatunya akan diurus menurut peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam Program BPJS Ketenagakerjaan.

in accordance with the prevailing Law No. 24 of 2011, Government Regulation No. 44 of 2015, Government Regulation No. 45 of 2015, and Government Regulation No. 46 of 2015.

In the event of a work accident or death occurring to an employee, the BPJS will handle all matters under the rules and regulations applicable in the Social Security Administrator for Employment (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan* (“BPJS Ketenagakerjaan”)).

Pasal 29

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

Article 29

Social Security Agency on Health (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan* (“BPJS Kesehatan”))

Perusahaan mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta Jaminan Kesehatan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dengan membayar iuran sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden RI Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.

The company shall enroll themselves and their employees as Health Insurance participants to the BPJS Kesehatan by paying contributions pursuant to the provisions of Presidential Regulation No. 12 of 2013 on Health Insurance.

Pasal 30

Tunjangan Hari Raya Keagamaan

Article 30

Religious Holiday Allowance

Yang berhak mendapat Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) adalah Karyawan tetap dan Tidak Tetap dengan ketentuan sebagai berikut:

Employees who are entitled to receive Religious Holiday Allowance (*Tunjangan Hari Raya Keagamaan* (“THR”)) include permanent and non-permanent employees with provisions as follows:

- a. Bagi Karyawan yang pada saat tanggal Hari Raya telah bekerja sebagai Karyawan selama lebih dari 1 tahun diberikan 1 kali THR.

- a. Employees who have worked for more than 1 year by the time of the holiday receive 1 full THR.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- b. Bagi Karyawan yang pada saat tanggal Hari Raya telah bekerja sebagai karyawan tetap di bawah 1 tahun, jumlah THR yang diberikan dihitung proporsional.
- c. Karyawan yang 1 bulan atau lebih sebelum saat tanggal Hari Raya telah berhenti bekerja dari Perusahaan tidak berhak atas THR.
- d. Besaran 1 (satu) kali THR adalah: 1 kali gaji.

Pembayaran Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada karyawan dilakukan selambat-selambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Hari Raya Keagamaan.

Hari Raya Keagamaan yang dimaksud dalam hal ini adalah Hari Raya Idul Fitri,

Bagi karyawan honorer dan kontrak diberikan THR yang besarannya akan ditentukan oleh Direksi

- b. Employees who have worked for less than 1 year receive a proportionate amount of THR.
- c. Employees who have resigned from the Company more than one month prior to the holiday are not entitled to THR.
- d. The THR amount is equivalent to 1 month's salary.

THR shall be given to employees no later than seven (7) days prior to the Religious Holiday.

In this case, the Religious Holiday is Eid al-Fitr.

Honorary and contract employees shall be given THR in the amount that is determined by the Board of Directors.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Pasal 31

Tunjangan Perawatan Kesehatan

Perusahaan mengikutisertakan Karyawan dan anggota keluarga yang sah pada program rawat Jalan dan rawat inap BPJS Kesehatan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Article 31

Healthcare Allowance

The Company shall include employees and their legal dependents in outpatient and inpatient care programs provided by BPJS Kesehatan, as per prevailing regulations.

Pasal 32

Tunjangan Kematian dan Uang Duka

Perusahaan memberikan bantuan kedukaan bagi Karyawan dan anggota keluarga inti yang sah yang terdaftar di Perusahaan sesuai kebijaksanaan Perusahaan dan akan

Article 32

Death Benefits and Funeral Allowances

The Company shall provide death benefits to employees and their immediate family members registered with the Company in accordance with Company policies,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diatur dalam peraturan pelaksanaan tersendiri.

which are further outlined in separate regulations.

Pasal 33 Hadiah Pernikahan

Perusahaan memberikan hadiah pernikahan kepada karyawan yang baru melangsungkan pernikahan dan karyawan tersebut telah bekerja 12 bulan berturut-turut.

Untuk mendapatkan pernikahan, karyawan harus menyerahkan salinan akte nikah kepada Bagian Sumber Daya Manusia.

Besarnya tunjangan pernikahan ditetapkan tersendiri berdasarkan keputusan direksi.

Article 33 Wedding Gifts

The Company shall grant a wedding gift to an employee who has just gotten married and has worked for 12 consecutive months.

To receive the wedding gift, the employee must submit a copy of the marriage certificate to the Human Resources Department.

The amount of marriage allowance is determined separately based on the decision of the Board of Directors.

Pasal 34 Hadiah Kelahiran

Perusahaan memberikan hadiah kelahiran kepada karyawan yang anaknya baru lahir dan karyawan tersebut telah bekerja 12 bulan berturut-turut.

Untuk mendapatkan kelahiran, karyawan harus menyerahkan salinan keterangan lahir kepada Sumber Daya Manusia.

Besarnya hadiah kelahiran ditetapkan tersendiri berdasarkan keputusan direksi.

Article 34 Birth Gifts

The Company shall grant a birth gift to an employee whose child has just been born and the employee has worked for 12 consecutive months.

To obtain a birth gift, the employee must submit a copy of the birth certificate to the Human Resources Department.

The amount of the birth gift is determined separately based on the decision of the Board of Directors.

Pasal 35 Pinjaman

Article 35 Loans



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Untuk meringankan beban Karyawan, Perusahaan memberikan bantuan keuangan berupa pinjaman tanpa bunga bagi Karyawan untuk keperluan yang dianggap penting dan mendesak dengan ketentuan sebagaimana diatur kemudian oleh Direksi

To assist employees, the Company provides financial assistance in the form of interest-free loans for matters deemed important and urgent, in accordance with the provision as subsequently regulated by Board of Directors.

Pasal 36 Bonus Akhir Tahun

Perusahaan akan memberikan bonus tahunan kepada karyawan, yang diambil dari keuntungan perusahaan yang besarnya tergantung pada kebijakan perusahaan.

Waktu pembagian bonus disesuaikan dengan likuiditas perusahaan, selambat-lambatnya 4 bulan setelah akhir tahun.

BAB X PERJALANAN DINAS

Pasal 37 Perjalanan Dinas

Perjalanan dinas adalah perjalanan ke luar kota, daerah atau ke luar negeri yang dilakukan dalam rangka tugas dan atas perintah atau persetujuan lebih dahulu dari atasan yang berwenang.

Besarnya biaya perjalanan dinas tersebut dan petunjuk pelaksanaannya ditetapkan tersendiri dengan keputusan Direksi.

BAB XI WAKTU KERJA DAN JAM KERJA

Article 36 Year-End Bonus

The Company shall grant an annual bonus to employees taken from the Company's profits, and the amount is determined by the Company's policies.

The bonus shall be paid in accordance with the Company's liquidity, no later than 4 months after the end of the year.

CHAPTER X BUSINESS TRIP

Article 37 Business Trip

Business trip means to travel outside the local area, whether domestically or internationally, that is undertaken as part of the employee's assigned work duties with prior approval from the relevant supervisor.

The costs and implementation of business trips are determined by a separate decision from the Board of Directors

CHAPTER XI WORKING HOURS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pasal 38 Hari Kerja dan Jam Kerja

Dengan memperhatikan perundangan yang berlaku serta kebutuhan perusahaan, waktu kerja diatur sebagai berikut:

a. 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.

Hari Senin s/d Kamis: 08.00 s/d 17.00

Istirahat: 12.00 s/d 13.00

Hari Jumat: 08.00 s/d 17.00

Istirahat: 11.30 s/d 13.00

atau

b. 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari dalam 1 (satu) minggu.

Hari Senin s/d Kamis: 08.00 s/d 16.00

Istirahat: 12.00 s/d 13.00

Hari Jumat: 08.00 s/d 16.00

Istirahat: 11.30 s/d 13.00

Hari Sabtu: 08.00 s/d 14.30

Istirahat: 12.00 s/d 13.00

Khusus bagi karyawan yang karena sifat kerjanya terlibat dalam kerja shift, hari kerja bagi tiap kelompok shift kerja diatur menurut kebutuhan, dengan sepenuhnya atasan yang berwenang dan bagian Sumber Daya Manusia

Hari dan jam kerja yang bersifat khusus ditentukan tersendiri oleh atasan yang berwenang dengan sepenuhnya bagian Sumber Daya Manusia.

Article 38 Working Days and Hours

In accordance with prevailing laws and the Company's requirements, working hours are organized as follows:

a. eight (8) hours per day and forty (40) hours per week for five (5) consecutive days a week.

Monday—Thursday: 08.00—17.00

Break time: 12.00—13.00

Friday: 08.00—17.00

Break time: 11.30—13.00

or

b. seven (7) hours per day and forty (40) hours per week for six (6) consecutive days a week.

Monday—Thursday: 08.00—16.00

Break time: 12.00—13.00

Friday: 08.00—16.00

Break time: 11.30—13.00

Saturday: 08.00—14.30

Break time: 12.00—13.00

Particularly, employees working in shifts due to the work nature, the working days for each work shift group are arranged according to the needs, subject to the authorized supervisor's and the Human Resources Department's consent.

The working days and hours of such nature are determined separately by the authorized supervisor with the consent by the Human Resources Department.

Pasal 39

Article 39



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hari Libur

Hari libur Perusahaan adalah hari libur resmi yang ditentukan pemerintah dan hari lain yang dinyatakan libur oleh Perusahaan.

Pada hari libur resmi/hari raya yang ditetapkan oleh Pemerintah, karyawan dibebaskan untuk tidak bekerja dengan mendapat gaji penuh.

Pasal 40 Kerja Lembur

Pada dasarnya kerja lembur bersifat sukarela atas persetujuan kedua belah pihak, tetapi Perusahaan dapat memerintahkan Karyawan untuk melakukan kerja lembur sesuai kebutuhan operasional Perusahaan.

Kerja lembur tidak bersifat otomatis dan tidak dapat diartikan sebagai hak, namun hanya dapat dilakukan apabila kebutuhan operasional Perusahaan atau pelanggan memerlukan kerja lembur tersebut.

Ketentuan upah lembur hanya berlaku bagi Karyawan pada golongan non penyelia/non supervisory.

Ketentuan upah lembur tidak berlaku bagi:

- a. Golongan Karyawan peringkat penyelia (supervisory level) dan Karyawan tenaga penjualan yang mendapatkan komisi atas penjualan, yang karena tanggung jawab jabatannya dan untuk pelaksanaan tugas sebaik baiknya perlu bekerja melebihi waktu kerja normal, sebagaimana diatur dalam

HOLIDAYS

Company holidays refer to official holidays set by the government and other days declared as holidays by the Company.

On official holidays/days set by the Government, employees are exempted from working while being fully paid.

Article 40 Overtime Work

In general, overtime work considered as voluntary and based on mutual agreement. However, the Company may require employees to work overtime based on operational needs.

Overtime is not automatically granted and should not be considered an inherent right. It is only applicable when the Company's operational requirements or client demands necessitate additional work hours.

The provisions concerning the overtime pay apply only to non-supervisory employees.

Overtime pay is not applicable to:

- a. Supervisory-level and sales personnel employee receiving commission-based compensation, as these employees may need to work beyond regular hours to fulfill their responsibilities, in line with Ministry of Manpower and Transmigration Regulation No.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kepmenakertrans No. KEP. 102/MEN/VI/2004 atau peraturan penggantinya yang berlaku.

b. Karyawan yang sedang mengikuti program pengembangan, pendidikan dan latihan, baik di dalam kelas maupun di lapangan.

Pasal 41 Upah Lembur

Upah lembur dihitung sesuai dengan Kepmen 102 tahun 2004, sebagai berikut:

1. Perhitungan upah lembur didasarkan pada gaji bulanan.

Bagi karyawan yang dibayar harian, maka penghitungan besarnya honor sebulan adalah honor sehari dikalikan 25 (dua puluh lima) bagi karyawan yang bekerja 6 hari dalam 1(satu) minggu atau dikalikan 21 (dua puluh satu) bagi karyawan yang bekerja 5 (lima) hari kerja dalam 1 minggu.

Yang dimaksud gaji sebulan untuk perhitungan upah lembur sesuai Kepmen No. 102 tahun 2004, pasal 10 adalah:

- a. Gaji pokok tunjangan tetap.
- b. Apabila gaji pokok tunjangan tetap lebih kecil dari 75% total gaji (gaji pokok + tunjangan tetap tunjangan tidak tetap) maka dasar perhitungan lembur per jam adalah 75% dari total gaji

Untuk menghitung upah sejam adalah: $1/173 \times$ upah sebulan

KEP. 102/MEN/VI/2004 or any successor regulations.

b. Employees participating in development, education, or training programs, whether in-class or on-the-job.

Article 41 Overtime Pay

Overtime pay shall be calculated pursuant to the Decision of Minister of Manpower No. 102 of 2004, as follows:

1. The calculation of overtime pay is based on the employee's monthly salary.

For employees who are paid on a daily basis, the monthly salary is calculated by multiplying the daily wage by twenty-five (25) for those working six (6) days a week, or multiplied by twenty-one (21) for those working five (5) days a week.

For the purpose of calculating overtime pay, the monthly salary as stipulated in Article 10 of Ministry of Manpower Regulation No. 102 of 2004 includes:

- a. Basic salary plus fixed allowance.
- b. If the basic salary fixed allowance is less than 75% of the total salary (basic salary + fixed allowance non-fixed allowance), the basis for calculating overtime per hour is 75% of the total salary.

To calculate the hourly wage, the formula is: $1/173 \times$ monthly salary.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Apabila kerja lembur dilakukan pada hari kerja biasa:

a. Untuk jam lembur pertama dibayar sebesar 1,5 x upah sejam.

If overtime is performed on a regular workday:

a. The first overtime hour is paid at 1.5 times the hourly wage.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. (RSPP) 3/12/2024 - Artikel Berita Mayo

EN

Mayo Clinic expert on future of HIV on World AIDS Day

Deb Balzer

December 1, 2023

World AIDS Day, observed on Dec. 1, raises awareness about HIV/AIDS and pays tribute to those affected by the disease.

Globally, about 39 million people are living with HIV infection, according to the World Health Organization.

HIV is the virus that causes the condition.

The virus can spread through sexual contact, sharing infected needles and, less commonly, it can pass from mother to child.

Dr. Stacey Rizza, a Mayo Clinic infectious diseases physician and HIV researcher, says that, while there has been much progress in fighting the infectious disease, HIV continues to be prevalent in "virtually every continent, every country, every religion and every socioeconomic class."

That's one of the reasons she'd like to see universal screening of all

IN

Mayo Clinic: tanggapan ahli terkait masa depan HIV di Hari AIDS Sedunia

Deb Balzer

1 Desember 2023

Hari AIDS Sedunia, yang diperingati setiap tanggal 1 Desember, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV/AIDS dan memberikan dukungan kepada orang-orang yang terdampak oleh penyakit ini.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 39 juta orang di seluruh dunia hidup dengan infeksi HIV.

HIV adalah virus yang menyebabkan AIDS.

Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual, penggunaan jarum suntik yang terinfeksi, dan, meskipun jarang terjadi, penularan dari ibu ke anak.

Dr. Stacey Rizza, seorang dokter spesialis penyakit menular dan peneliti HIV di Mayo Clinic, menyatakan bahwa meskipun telah banyak kemajuan dalam penanggulangan HIV, penyakit ini masih terus ditemukan di "hampir setiap benua, negara, agama, dan kelas sosial ekonomi."

Itulah salah satu alasan mengapa beliau mendorong penerapan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

people who come to a healthcare facility.

Watch: Dr. Stacey Rizza talks about future of HIV on World AIDS Day

<<Youtube Video>>

Journalists: Broadcast-quality sound bites with Dr. Rizza are in the downloads at the end of the post.

Please courtesy "Stacey Rizza, M.D. / Infectious Diseases / Mayo Clinic."

How HIV affects the body

The virus harms the body's immune system, affecting its ability to fight infections and diseases.

"The problem with HIV is it kills part of our immune cells, called the CD4 cell. And that makes people vulnerable to getting infections as well as cancers. It can hide away in the body in a latent state for many years. And that's why it's so difficult to cure HIV," she says.

"People may feel fine, but they're slowly living with the virus killing part of the immune system. And when the immune system gets low, people get significant and serious

skrining universal bagi setiap orang yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Tonton: Dr. Stacey Rizza berbicara tentang masa depan HIV di Hari AIDS Sedunia

<<Video YouTube>>

Wartawan: Cuplikan rekaman suara siaran dengan Dr. Rizza dapat diunduh di bagian akhir tulisan.

Harap mencantumkan "Stacey Rizza, M.D. / Penyakit Menular / Mayo Clinic."

Bagaimana dampak HIV terhadap tubuh

Virus ini merusak sistem imun tubuh, sehingga melumpuhkan kemampuannya untuk melawan infeksi dan penyakit.

"HIV bekerja dengan cara menghancurkan sel-sel CD4, yang merupakan bagian penting dari sistem kekebalan tubuh kita. Akibatnya, tubuh menjadi rentan terhadap berbagai infeksi dan bahkan kanker. Virus ini juga mampu 'bersembunyi' dalam keadaan tidak aktif selama bertahun-tahun, sehingga sulit untuk dieradikasi."

"Seseorang yang terinfeksi HIV mungkin merasa sehat untuk waktu yang lama, namun virus terus merusak sistem kekebalan tubuhnya secara perlahan. Ketika sistem



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

infections and cancers," Dr. Rizza adds.

HIV in society

Though people with HIV now enjoy longer and healthier lives due to improved treatments, the challenges of curbing the ongoing HIV epidemic persist.

How to protect yourself from HIV:

- Practice safe sex.
- Don't inject drugs, don't share needles or other drug injection devices.
- Get tested.

Anyone who suspects exposure through sexual contact, needle use or workplace incidents should reach out to their healthcare team or visit the emergency department.

Goal of treatment

"Our goal is to diagnose people before they get to AIDS — to diagnose them when they have early-stage HIV, get them on treatment early on before the immune system is hurt, before the virus hurts any other part of the body and before they can infect other people," Dr. Rizza says.

"If you start treatment during HIV at some point in the spectrum and

kekebalan tubuh sudah sangat lemah, individu tersebut akan mengalami infeksi dan kanker yang serius."

HIV di masyarakat

Meskipun para pengidap HIV sekarang dapat menikmati kehidupan yang lebih lama dan lebih sehat akibat dari peningkatan metode pengobatan, tantangan untuk membatasi epidemic HIV tetap ada.

Cara melindungi diri Anda dari HIV:

- Melakukan hubungan intim yang aman.
- Tidak menyuntikkan narkoba, tidak berbagi jarum suntik atau alat suntik narkoba lainnya.
- Melakukan tes HIV.

Siapapun yang diduga tertular melalui kontak seksual, penggunaan jarum suntik atau insiden kerja harus segera menghubungi tim medis atau pergi ke IGD.

Tujuan dari pengobatan

"Kita ingin mendiagnosa orang sebelum mereka berkembang ke AIDS — idealnya saat mereka masih di tahap awal HIV. Dengan begitu, kita bisa segera mulai pengobatan sebelum sistem kekebalan tubuhnya rusak parah, sebelum virus menyerang organ-organ lain, dan yang terpenting, sebelum mereka menularkan virus ke orang lain," ucap dr. Rizza.

"Begitu pengobatan dimulai dan kondisi pasien stabil, virus akan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

you're stabilized, the virus is suppressed, and the immune system goes back to a normal level."

"I wait for the day that we can cure most of our patients rather than treat most of our patients."—STACEY RIZZA, M.D.

Hope for HIV cure

There's no universal cure for HIV/AIDS, but medications can help control it and stop it from getting worse.

These antiviral treatments have cut down AIDS deaths worldwide.

Research and hope for a cure continues, says Dr. Rizza.

"Every year, we see a few more people get functionally cured of HIV, which means they've gone through some kind of intervention that they no longer need to take the pills, but the virus stays completely suppressed. At Mayo Clinic, we are doing research on HIV cure. And several other places around the world are doing this research. And it's incredibly exciting," she says.

terkendali dan sistem kekebalan tubuh bisa pulih kembali."

"Saya menunggu hari di mana kami dapat lebih banyak menyembuhkan pasien daripada merawat pasien."— STACY RIZZA M.D

Harapan untuk penyembuhan HIV

Tidak ada penyembuhan universal untuk HIV/AIDS, namun obat-obatan dapat membantu untuk mengontrol dan menghentikannya. Pengobatan antivirus ini telah mengurangi kematian akibat AIDS di seluruh dunia.

Penelitian dan harapan penyembuhan akan terus berlanjut, kata dr. Rizza.

"Kabar baiknya, setiap tahun semakin banyak orang yang bisa sembuh dari HIV secara fungsional. Artinya, berkat kemajuan pengobatan, mereka tidak perlu lagi minum obat seumur hidup, meskipun virusnya masih ada di tubuh tapi sudah tidak aktif lagi. Di Mayo Clinic, kami terus melakukan riset untuk menemukan cara menyembuhkan HIV. Dan penelitian serupa juga dilakukan di berbagai belahan dunia. Ini benar-benar memberi harapan untuk kita semua," ucapnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. (RSPP) 4/12/2024 - (Summary) Nursing Professional Development Affinity Group Meeting Summary

EN

IN

SUMMARY

Nursing Professional
Development Affinity Group
Meeting

RANGKUMAN

Rapat Kelompok Kerja
Pengembangan Profesionalisme
Keperawatan

Introduction

The Nursing Professional Development Affinity Group Meeting was centred on enhancing nurse residency programs by exploring innovative approaches to experiential learning, addressing key challenges faced by new nurses during their transition into professional roles, and fostering collaboration across departments and educational institutions.

It aimed to generate actionable ideas to improve nurse readiness, resilience, and overall satisfaction in demanding healthcare environments.

Pendahuluan

Rapat Kelompok Kerja Pengembangan Profesionalisme Keperawatan berfokus pada peningkatan program residensi perawat dengan mengeksplorasi pendekatan inovatif terhadap pembelajaran berbasis pengalaman, penyelesaian tantangan besar yang dihadapi oleh perawat baru selama masa transisi ke peran profesional, dan pembinaan kolaborasi di berbagai departemen dan institusi pendidikan.

Rapat ini bertujuan untuk menghasilkan ide-ide yang dapat ditindaklanjuti dengan meningkatkan kesiapan, ketahanan, dan kepuasan perawat secara keseluruhan dalam lingkungan perawatan kesehatan yang penuh dengan tuntutan.

Key Points Discussed

1. Experiential Learning in Nurse Education

- Strategies Implemented:

Topik Utama Diskusi

1. Pembelajaran berbasis Pengalaman pada Edukasi Keperawatan

- Strategi yang diimplementasikan:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Station Leaders: Activities were facilitated by volunteers, including the likes of Chief Nursing Officers (CNOs) and administrative directors, fostering connection and mentorship between residents and senior staff.
- Interactive Learning Models: Programs like "Passport to Resiliency" incorporated hands-on experiences, such as leading residents through calming stations (e.g., Zen room, atrium) with activities focused on stress management techniques like deep breathing.
- Stasiun Kepemimpinan (*Station Leaders*): Kegiatan difasilitasi oleh para sukarelawan, termasuk Kepala Keperawatan dan direktur administrasi, yang membina hubungan dan bimbingan antara peserta dan staf senior.
- Model Pembelajaran Interaktif: Program "Paspor menuju Resiliensi" dilengkapi dengan pengalaman langsung, seperti peserta melewati *calming station* (cth. Ruang Zen dan atrium) dengan aktivitas yang berfokus pada teknik manajemen stress seperti teknik napas dalam (*deep breathing*).

The goal was to equip nurse residents with tools to manage daily stress effectively and cultivate a sense of well-being.

- Gamification: Game-based learning methods were used to teach critical concepts such as time management and decision-making.
- Gamifikasi: Metode pembelajaran berbasis permainan dengan menggunakan konsep mengajar dengan kritis sebagai latihan manajemen waktu dan pengambilan keputusan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Examples included:

- A custom-designed board game mimicking real-life clinical scenarios, helping residents experience decision-making pressures and evaluate potential outcomes in a controlled environment.
- A fall prevention game emphasizing active engagement and providing visual cues and resources to reinforce policies and practices.

Contohnya termasuk:

- Permainan papan modifikasi yang sudah dirancang mirip dengan skenario klinis di kehidupan nyata untuk membantu para peserta merasakan tekanan dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi hasil potensial di lingkungan yang terkendali.
- *Fall prevention game* menekankan keterlibatan aktif dan menyediakan petunjuk visual dan sumber daya untuk memperkuat kebijakan dan praktik.

• Challenges and Gaps Identified:

- Difficulty transitioning from theoretical knowledge to practical application.
For example, new nurses struggled with juggling clinical priorities, critical thinking,

• Tantangan dan Cela yang diidentifikasi:

- Kesulitan perpindahan dari pengetahuan teori ke pengaplikasian praktik.

Contohnya, perawat baru yang berjuang untuk menyeimbangkan prioritas klinis,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

and effective delegation in real-world scenarios.

- Ensuring sustained engagement and relevance of activities.
Some gamification initiatives required refinement to be more accessible and practical for clinical environments.

pemikiran kritis, dan pendeklegasian yang efektif dalam skenario dunia nyata.

- Memastikan keterlibatan dan relevansi kegiatan yang berkelanjutan. Beberapa kegiatan gamifikasi memerlukan penyempurnaan lagi agar lebih mudah diakses dan praktis untuk lingkungan klinis.

2. Multidisciplinary Collaboration

- Rotations Across Departments:
 - Residents, as part of their orientation, were given the opportunity to spend time in various hospital departments, such as:

- Pharmacy: Gained insights into the medication preparation and delivery process, learning the complexities beyond a simple medication request.

2. Kolaborasi Multidisiplin

- Rotasi Lintas Departemen:

Para peserta, sebagai bagian dari orientasi, mereka diberi kesempatan untuk menghabiskan waktu di berbagai departemen rumah sakit, seperti:

- Farmasi: Meningkatkan pengetahuan tentang persiapan obat dan proses pengiriman, belajar kompleksitas lebih dari sekedar permintaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Emergency Department (ED): Witnessed high-pressure triage situations, improving their understanding of urgency and prioritization.
- Cath Lab: Understood the patient preparation and procedural workflow, enabling better patient education and support.
- Instalasi Gawat Darurat (IGD): Menyaksikan langsung situasi triase bertekanan tinggi, meningkatkan pengetahuan kedaruratan dan penetapan prioritas.
- Cath Lab: Memahami persiapan pasien dan alur kerja prosedural, sehingga menciptakan edukasi dan dukungan yang lebih baik untuk pasien.
- Impact:
 - Improved interdepartmental relationships, with new nurses gaining firsthand exposure to workflows and building networks with other healthcare professionals.
 - Enhanced teamwork as nurses better understood how their roles complemented
- Dampak:
 - Meningkatkan hubungan antar departemen, dengan perawat baru yang mendapatkan pengalaman langsung dalam alur kerja dan membangun jaringan dengan para profesional kesehatan lainnya.
 - Meningkatkan kerja sama tim karena para perawat lebih memahami bagaimana



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

those of other departments, fostering smoother collaboration.

peran mereka melengkapi peran departemen lain, sehingga mendorong kolaborasi yang lebih baik.

• Feedback and Adjustments:

- Rotation durations were adjusted based on resident feedback to maximize learning without overwhelming participants.

Some sessions were condensed into shorter periods to maintain efficiency.

• Umpan Balik dan Penyesuaian:

- Durasi rotasi disesuaikan berdasarkan umpan balik dari para peserta untuk memaksimalkan pembelajaran tanpa membebani peserta. Beberapa sesi dipadatkan menjadi periode yang lebih pendek untuk menjaga efisiensi.

3. Stress Management and Self-Care Initiatives

• Innovative Ideas:

- Memory Boxes: Each nurse resident was provided a box to store meaningful items, such as thank-you notes from patients and peers.

This initiative aimed to create a tangible reminder of their purpose and achievements, particularly during challenging times.

3. Manajemen Stres dan Inisiatif Perawatan Diri

• Ide Inovatif:

- Kotak Memori: Setiap perawat diberikan sebuah kotak untuk menyimpan barang-barang yang berarti, seperti catatan ucapan terima kasih dari pasien dan rekan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan memori nyata akan tujuan dan pencapaian mereka, terutama selama masa-masa sulit.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Decorative Activities: Residents personalized their memory boxes with themes reflecting their personal values and coping mechanisms, such as reliance on faith, family, or hobbies.
- Self-Written Letters: Residents wrote letters to their future selves, reflecting on their goals and motivations.
- Kegiatan Dekoratif: Para peserta menghias kotak memori mereka dengan tema yang mencerminkan nilai-nilai pribadi dan mekanisme coping mereka, seperti ketergantungan pada keyakinan, keluarga, atau hobi.
- Surat untuk Diri Sendiri: Para peserta menulis surat untuk diri mereka sendiri di masa depan, merefleksikan tujuan dan motivasi mereka. Surat-surat ini ditinjau kembali secara berkala selama program berlangsung untuk memperkuat tujuan dan pertumbuhan mereka.

This creative outlet encouraged mindfulness and self-reflection.

These letters were revisited periodically during the program to reinforce their sense of purpose and growth.

- **Cultural and Emotional Benefits:**
 - Promoted a sense of belonging and team recognition through peer and leader contributions, such as writing supportive letters to one another.
- **Manfaat Emosional dan Kebudayaan:**
 - Mendorong rasa saling memiliki dan menghormati dalam tim melalui kontribusi rekan kerja dan pemimpin, seperti menulis surat motivasi untuk satu sama lain.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Normalized shared struggles, helping residents feel supported in their transition from students to professionals.

- Membiasakan untuk berjuang bersama, membantu peserta merasa didukung dalam masa transisi mereka dari pelajar menjadi profesional.

4. Challenges in New Nurse Integration

• Key Challenges:

- Many new nurses lacked for practical realities, including multi-tasking, prioritizing patient care, and handling full workloads independently.
- Transitioning from primary nursing models to team-based care created cultural and structural hurdles, further complicating the integration of new nurses.

4. Tantangan dalam Integrasi Keperawatan Baru

• Tantangan Utama:

- Sebagian besar perawat baru masih kurang berpengalaman dalam menghadapi dunia kerja, termasuk *multi-tasking*, memprioritaskan perawatan pasien, dan menangani beban kerja secara mandiri.
- Peralihan dari model asuhan keperawatan primer ke keperawatan berbasis tim menimbulkan rintangan dalam budaya dan struktural, yang semakin mempersulit integrasi para perawat baru.

• Innovative Approaches:

- “Day-in-the-life” Simulations: Designed to replicate the complexities of managing real-life patient scenarios. These included handling two

• Pendekatan Inovatif:

- Simulasi “kegiatan hari-demi-hari”: Dirancang untuk meniru kompleksitas dalam menangani kondisi pasien di kehidupan nyata. Hal ini termasuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

moderately unstable patients, managing a decompensating patient, and deciding when and how to delegate tasks.

menangani dua pasien yang kurang stabil, menangani pasien yang mengalami dekompensasi, dan memutuskan kapan serta bagaimana menjalankan tugas.

- Scenario-based SBAR (Situation-Background-Assessment-Recommendation) Training: Residents practiced assembling and presenting SBAR communications for specific cases, focusing on improving critical thinking and communication under pressure.

○ Pelatihan SLPR (Situasi-Latar Belakang-Penilaian-Rekomendasi) (*SBAR (Situation-Background-Assessment-Recommendation)*) berbasis scenario: Peserta berlatih merancang dan menyampaikan komunikasi SLPR untuk kasus-kasus tertentu, yang berfokus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi di bawah tekanan.

- **Goals:**

- Create a safe space for residents to practice challenging situations.
- Build confidence in delegation, critical decision-making, and collaborative problem-solving.

- **Tujuan:**

- Menciptakan tempat yang aman bagi para peserta untuk berlatih menghadapi situasi yang menantang.
- Mengembangkan kepercayaan diri dalam pendelegasian, pengambilan keputusan yang kritis, dan pemecahan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Strengthening Collaboration with Nursing Schools

• Collaboration Efforts:

- Regular meetings with local schools aimed to align curricula with clinical needs, ensuring nursing graduates were better prepared for the demands of practice.

- Suggestions included incorporating multitasking simulations into nursing programs, such as handling three patients simultaneously while responding to behavioural challenges or physician communications.

• Shared Responsibility:

- Nursing schools and healthcare organizations acknowledged the need for shared accountability in preparing students for real-world scenarios.

masalah secara kolaboratif.

5. Optimalisasi Kolaborasi dengan Sekolah Keperawatan

• Upaya Kolaborasi:

- Pertemuan rutin dengan sekolah-sekolah lokal yang bertujuan untuk menyamakan kurikulum dengan kebutuhan klinis, memastikan lulusan keperawatan lebih siap menghadapi dunia praktis.

- Saran-saran yang diberikan termasuk memasukkan simulasi *multi-tasking* ke dalam program keperawatan, seperti menangani tiga pasien secara bersamaan sambil merespons tantangan perilaku maupun komunikasi dengan dokter.

• Tanggung Jawab Bersama:

- Sekolah keperawatan dan organisasi layanan kesehatan memahami pentingnya tanggung jawab bersama dalam mempersiapkan mahasiswa yang siap



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Healthcare leaders advocated for stronger integration of time management and patient load simulations in academic settings.

- **Integration of Educators:**
 - Professors joined advisory boards for residency programs to bridge gaps between academic knowledge and clinical application, fostering mutual understanding and improved program design.

menghadapi situasi di dunia nyata.

Para pemimpin layanan kesehatan menyarankan integrasi yang lebih kuat antara manajemen waktu dan simulasi beban pasien dalam lingkungan akademis.

- **Integrasi Tenaga Kerja:**
 - Para profesor bergabung dengan dewan penasihat untuk program residensi untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan aplikasi klinis, menumbuhkan saling pengertian dan meningkatkan rancangan program.

6. Strengthening Collaboration with Nursing Schools

- **Continuous Improvement:**
 - Programs evolved through feedback loops, addressing both resident experiences and institutional needs.
 - Emphasis was placed on evaluating the efficacy of current practices and adapting

6. Optimalisasi Kolaborasi dengan Sekolah Keperawatan

- **Peningkatan Berkelanjutan:**
 - Program-program dikembangkan melalui umpan balik, dengan memperhatikan pengalaman para penghuni dan kebutuhan institusi.
 - Penekanan pada evaluasi efektivitas praktik-praktik terkini dan mengadaptasinya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

them for greater impact.

- **Broader Implications:**

- Focus shifted towards equipping nurses with foundational skills, such as time management and delegation, as a prerequisite for introducing advanced topics like evidence-based practice (EBP).

untuk dampak yang lebih besar.

- **Implikasi Menyeluruh:**

- Pergeseran fokus untuk membekali perawat dengan keterampilan dasar, seperti manajemen waktu dan pendelegasian, sebagai prasyarat untuk memperkenalkan topik-topik tingkat lanjut seperti praktik berbasis bukti (*evidence-based practice* (EBP)).

Outcomes and Next Steps

Positive Takeaways:

- Interactive and gamified learning approaches were well-received and increased engagement.
- Multidisciplinary collaborations and experiential learning initiatives fostered better teamwork and practical understanding among new nurses.
- Focusing on stress management, with initiatives like the “Passport to Resiliency” and personalized self-care tools (memory boxes, self-written letters), addressing the emotional and

Hasil dan Langkah Selanjutnya

Hasil Positif:

- Pendekatan pembelajaran interaktif dan gamifikasi diterima dengan sangat baik dan berhasil meningkatkan keterlibatan.
- Kolaborasi multidisiplin dan inisiatif pembelajaran berbasis pengalaman mendorong kerja sama tim yang lebih baik dan pemahaman praktis di antara para perawat baru.
- Berfokus pada manajemen stres, dengan inisiatif seperti “Paspor menuju Ketahanan” dan alat perawatan diri yang dipersonalisasi (kotak memori, surat yang ditulis sendiri), yang menangani



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

psychological demands of nursing.

tuntutan emosional dan psikologis keperawatan.

Future Focus:

- Further enhancing collaboration with schools to ensure better-prepared graduates.
- Expanding self-care and resilience training as a core component of residency programs.
- Explore the integration of AI tools like Jane AI for tracking and measuring clinical competencies and decision-making skills in nurse residents.
- Integrate more simulation-based scenarios that replicate the multitasking and critical thinking required in high-pressure clinical environments.

Orientasi Masa Depan:

- Meningkatkan kolaborasi lebih lanjut dengan sekolah-sekolah untuk memastikan lulusan yang lebih baik.
- Memperluas pelatihan perawatan diri dan ketahanan sebagai komponen inti dari program residensi.
- Mengeksplorasi integrasi alat bantu AI seperti Jane AI untuk melacak dan mengukur kompetensi klinis serta keterampilan pengambilan keputusan pada residen perawat.
- Mengintegrasikan lebih banyak skenario berbasis simulasi yang mereplikasi multitasking dan pemikiran kritis yang diperlukan dalam lingkungan klinis bertekanan tinggi.

Conclusion

The outcomes and next steps outlined during the meeting reflect a concerted effort to address both immediate challenges and long-term needs in nurse education and residency programs.

By focusing on collaboration, innovation, and continuous improvement, participants aim to create a supportive and sustainable

Kesimpulan

Hasil dan langkah selanjutnya yang diuraikan selama pertemuan mencerminkan upaya bersama untuk mengatasi tantangan langsung dan kebutuhan jangka panjang dalam pendidikan keperawatan dan program residensi.

Dengan berfokus pada kolaborasi, inovasi, dan peningkatan berkelanjutan, para peserta bertujuan untuk menciptakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

framework for new nurses to thrive in their roles.

kerangka kerja yang mendukung dan berkelanjutan bagi para perawat baru untuk berkembang sesuai dengan peran mereka.





Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. (RSPP) 6/12/2024 - (Summary) How to Use AI to Improve Your Leadership Efficiency Bolus

EN

SUMMARY
How to Use AI to Improve Your
Leadership Efficiency Bolus

IN

RANGKUMAN
Cara Menggunakan AI untuk
Meningkatkan Efisiensi
Kepemimpinan

Introduction

The seminar covered a variety of topics related to artificial intelligence (AI), its applications and risks.

The seminar also provides an in-depth exploration of how AI can empower leaders

to be more effective by enabling smarter decision-making, fostering collaboration, and enhancing productivity.

Pendahuluan

Seminar ini membahas mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan kegunaan dan risiko dari teknologi kecerdasan buatan (AI). Adapun, seminar ini juga menyampaikan informasi mendalam tentang bagaimana AI dapat mendukung para pemimpin agar dapat memimpin dengan lebih efektif dengan mendukung pengambilan-keputusan yang lebih bijak, memperkuat kerjasama, dan meningkatkan produktivitas.

Key Points Discussed

1. Introduction to Artificial Intelligence (AI)
Definitions and Scope:

- AI was defined as a technology enabling machines to simulate human capabilities such as human learning, comprehension, problem-solving, decision making, creativity, and autonomy.

Topik Utama Diskusi

1. Pengenalan Kecerdasan Buatan (AI)
Pengertian dan Ruang Lingkup

- AI adalah teknologi yang memungkinkan mesin untuk meniru kemampuan manusia seperti pembelajaran, pemahaman, pemecahan masalah, pengambilan masalah, kreativitas, dan otonomi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

- The spectrum of AI tools and systems varies from simple automation to advanced models that generate creative content.

Examples of AI in Daily Life:

- Smartphones: Facial recognition, predictive text, and voice assistants.
- Smart Homes: Automated thermostats, light controls and security systems.
- Healthcare Devices: Tracking metrics such as heart rate and sleep patterns.
- Transportation: Navigation applications.
- Media and Entertainment: Streaming platforms personalized recommendations.

- Jangkauan perangkat dan sistem AI beragam dari otomatisasi sederhana hingga model canggih yang dapat menghasilkan konten yang kreatif.

Contoh penggunaan AI di kehidupan sehari-hari:

- Ponsel pintar: Pengenalan wajah, teks prediktif, dan asisten suara.
- Rumah pintar: Termostat, kontrol cahaya, dan sistem keamanan otomatis
- Peralatan Kesehatan: Pengukuran metrik seperti detak jantung dan pola tidur.
- Transportasi: Aplikasi navigasi
- Media dan Entertain: media *streaming* yang menampilkan konten rekomendasi yang sudah dipersonalisasikan.

2. The Foundations of AI Machine Learning

- Machine Learning (ML) algorithms analyse data to find patterns and make predictions.
- Applications including decision trees, linear

2. Landasan Teknologi AI Machine Learning

- Algoritme Pembelajaran Mesin (*Machine Learning* (ML)) menganalisis data untuk menemukan pola dan membuat prediksi.
- Aplikasi termasuk *decision trees*, *linear*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

regression, and random forests.

- Example: ML used to classify patient data in healthcare or improve operational efficiencies in businesses.
- Contoh: ML digunakan untuk mengelompokkan data pasien di layanan kesehatan atau meningkatkan efisiensi operasional dalam usaha.

Deep Learning (DL)

- A subset of ML that uses neural networks to model complex patterns and relationships.
 - Neural networks are a fundamental component of Deep Learning. It is a subset of artificial intelligence that focuses on mimicking the workings of the human brain to analyse complex patterns and relationships in data.
 - Neural network consists of layers of interconnected nodes (neurons) that process and learn from data by identifying patterns and making predictions.

regression, dan random forest.

- Contoh: ML digunakan untuk mengelompokkan data pasien di layanan kesehatan atau meningkatkan efisiensi operasional dalam usaha.

Deep Learning (DL)

- Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning (DL)*) adalah sebuah bagian dari ML yang menggunakan jaringan saraf untuk memodelkan pola dan hubungan yang rumit.
 - Jaringan saraf adalah sebuah komponen yang fundamental dari DL. Jaringan saraf ini merupakan bagian dari AI yang berfokus untuk meniru cara otak manusia bekerja untuk menganalisis pola dan hubungan yang rumit dalam data.
 - Jaringan saraf terdiri dari beberapa lapis sel-sel yang saling berhubungan (neuron) yang menyempurnakan dan mempelajari dari data dengan mengidentifikasi pola dan membuat prediksi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Example: Identifying customer preferences in marketing by analysing buying behaviours.
- Contoh: Mengidentifikasi keinginan pelanggan dalam marketing dengan menganalisis perilaku konsumen.

Generative AI

- Combines ML and DL to create new content, such as text, images, videos, and even software code.
- Example: Tools such as DALL-E and ChatGPT generating creative visuals or written content.

AI Generatif

- Mengkombinasikan ML dan DL untuk menghasilkan konten baru, seperti teks, foto, video, dan bahkan kode pemrograman komputer.
- Contoh: Perangkat seperti DALL-E dan ChatGPT yang menghasilkan visual kreatif atau konten tertulis

Large Language Models (LLM)

- Large Language Models (LLM) are advanced types of AI systems designed to

Large Language Models (LLM)

- Model Bahasa Besar (*Large Language Models (LLM)*) adalah tipe yang lebih kompleks dari sistem AI yang dirancang untuk memahami, membuat, dan memanipulasi bahasa manusia.

Model-model ini dilatih dengan dataset yang masif terdiri atas teks dari buku, artikel, website, dan sumber lainnya untuk memahami pola, gramatika, konteks, dan semantik.

These models are trained on massive datasets consisting of text from books, articles, websites, and other sources to learn patterns, grammar, context, and even semantics.

- LLMs such as GPT, Bard, or Claude digest enormous amounts of text data to



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- understand and generate language.
- Example: These models power chatbots and virtual assistants capable of engaging in human-like conversations.
- Contoh: Model-model ini mendukung *chatbot* dan asisten virtual yang mampu terlibat dalam percakapan seperti manusia.
- 3. **AI in Leadership**
Enhancing Decision Making
 - AI provides insights by analysing vast amounts of data, enabling leaders to make informed decisions.
 - AI helps leaders process large datasets quickly, identifying patterns and trends that may not be immediately visible to humans.
 - Tools such as predictive analytics enable forecasting outcomes, aiding in strategic planning.
 - Example: Predictive analytics helps in workforce planning or identifying trends in organizational performance.
 - 3. **Teknologi di bidang Kepemimpinan Menyempurnakan Pengambilan Keputusan**
 - AI menyediakan pengetahuan dengan menganalisis data dalam jumlah besar, membantu pemimpin untuk membuat keputusan yang lebih matang.
 - AI membantu pemimpin mengolah dataset dalam jumlah besar secara lebih cepat, yang mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin saja tidak bisa secara langsung dilihat oleh manusia.
 - Perangkat seperti analisis prediktif memungkinkan perkiraan hasil, sehingga membantu dalam perencanaan strategis.
 - Contoh: Analisis prediktif membantu perencanaan tenaga kerja atau memperkirakan tren dalam kinerja suatu organisasi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Streamlining Operations

- Automating routine tasks such as meetings scheduling, generating reports, and filtering emails.
- Example: Smart assistants like Google Assistant or Microsoft Cortana can handle mundane workflows.

Operasi Penyederhanaan

- Otomatisasi tugas rutin seperti rapat, penjadwalan, pembuatan laporan, dan penyaringan surel.
- Contoh: Asisten cerdas seperti Google Assistant atau Microsoft Cortana yang dapat menangani alur kerja sehari-hari.

Improving Communication

- AI tools facilitate seamless collaboration, even across global teams, using features like real-time language translation and virtual brainstorming tools.

Peningkatan Komunikasi

- Perangkat AI dapat memfasilitasi kerja sama tanpa hambatan, meskipun antar tim internasional dengan menggunakan fitur penerjemahan langsung dan perangkat *brainstorming virtual*.

4. Practical Use Cases of AI in Leadership Operational Improvements

- AI optimizes workflows by reducing inefficiencies and improving accuracy.
- Example: AI-driven tools can analyse sales trends to refine marketing strategies.

4. Contoh Penggunaan Praktis AI dalam Kepemimpinan Peningkatan Operasional

- AI mengoptimalkan alur kerja dengan mengurangi inefisiensi dan meningkatkan akurasi.
- Contoh: Perangkat yang didukung oleh AI dapat menganalisis tren penjualan untuk memperbaiki strategi marketing.

Employee Engagement

- AI helps leader tailor work environments and tasks

Keterlibatan Karyawan

- AI membantu pemimpin menyesuaikan lingkungan kerja dan tugas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- based on individual strengths and preferences.
- Monitoring sentiment and performance metrics to improve workplace satisfaction.
- Example: AI-powered surveys identifying areas for organizational improvement.

berdasarkan kekuatan dan preferensi individu.

- Memantau sentimen dan metrik kinerja untuk meningkatkan kepuasan di tempat kerja.
- Contoh: Survei yang didukung oleh AI dapat mengidentifikasi peningkatan organisasi

Innovation and Strategy:

- AI provides fresh ideas and solutions for business challenges, fostering innovation.
- Example: AI brainstorming tools generating campaign strategies.

Inovasi dan Strategi:

- AI dapat menyajikan ide-ide terbaru dan solusi untuk permasalahan bisnis demi mendorong inovasi.
- Contoh: Perangkat bantu brainstorming AI yang menghasilkan strategi kampanye

5. Risks and Challenges of AI

Bias in AI

- Training datasets often carry inherent biases, which AI systems can replicate or amplify.
- Example: Biased hiring algorithms could unfairly favor certain demographics.

5. Risiko dan Tantangan AI Bias dalam AI

Bias dalam AI

- Kumpulan data pelatihan seringkali membawa bias yang melekat dan dapat ditiru atau diperkuat oleh sistem AI.
- Contoh: Algoritma perekrutan yang bias dapat membuat ketidakadilan yang menguntungkan demografi tertentu.

Ethical Concerns

- Misuse of AI, such as spreading misinformation

Masalah Etika

- Penyalahgunaan AI, seperti menyebarluaskan informasi yang tidak benar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

or creating deepfakes, poses significant risks.

- Discussion emphasized the importance of ethical guidelines and transparency in AI use.

Security Issues

- AI systems require robust cybersecurity measures to prevent breaches and data misuse.
- Example: Ensuring patient data privacy in healthcare systems that relied on AI.

Job Displacement

- Automation can reduce the needs for human labor in some areas, necessitating reskilling and upskilling initiatives.

atau membuat hoax, dapat mengakibatkan risiko yang besar.

- Diskusi yang menekankan pada pentingnya panduan etika dan transparansi penggunaan AI.

Masalah Isu

- Sistem AI membutuhkan keamanan siber yang kuat untuk mencegah pembobolan dan penyalahgunaan data.
Contoh: Memastikan privasi data pasien di sistem layanan kesehatan yang mengandalkan AI.

Penggusuran Lapangan Kerja

- Automasi dapat mengurangi kebutuhan sumber daya manusia di beberapa area, sehingga membutuhkan inisiatif untuk pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan.